

Pak Satiri (Ketua RW 09 Desa Sukaluyu)

"Saya pribadi sangat bangga dan berterima kasih terhadap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang sudah rela dan siap membantu masyarakat Desa Sukaluyu terkhusus wilayah RW 09 dan 01. Saya merasa terbantu atas kinerja yang telah dilakukan oleh adik-adik mahasiswa, terkhusus seluruh kegiatan yang sudah terlaksana di RW 01 dan 09"

Ibu Teti (Kepala Sekolah RA Al-Hidayah Sukaluyu)

"Alhamdulillah kesan yang sangat luar biasa, ketika HUT RI mulai dari pawai, perlombaan-perlombaan, sampai malam puncak. oleh adik-adik mahasiswa UIN di RW 01 dan 09 desa sukaluyu. Apa lagi RA ibu mendapatkan juara 1 ketika pawai, terimakasih atas kerja sama nya, atas baktinya yang luar biasa pokoke top markotop"

Pak lip Maulana, S.Pd.I (Sekertaris Desa Sukaluyu)

"Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah membantu perkembangan masyarakat desa dengan berbagai program yang telah dijalankan selama kurun waktu 1 Bulan (24 Juli- 25 Agustus 2022). Beginilah Desa Sukaluyu, yang mana adik-adik Mahasiswa dapat melihatnya. Baik dari sisi kekurangan nya dan kelebihan nya"

Berjuta Cerita Antara Warga dan Dirgantara

Berjuta Cerita Antara Warga dan Dirgantara

Editor: M Naufal Andalib

Penulis:
Isni Napisah, dkk.



BERJUTA CERITA ANTARA WARGA DAN DIRGANTAARA

Editor : M.Naufal Andalib

Penulis : Isni, dkk

TIM PENYUSUN

Bejuta Cerita Antara Warga dan DIRGANTAARA

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 007 Dirgantara

: Muhammad Naufal Andalib

: Aghni Syifa Ahmari

: Isni Napisah, Elda Maulidatus Sholihah

: Muhammad Ezra Fannany

: Aie Auliya Ardhiya

: Arika Ayuningtiyas, Muhammad Naufal Andalib, Isni Napisah, Elda Maulidatus Sholihah, Aghni Syifa Ahmari, Aie Auliya Ardhiya, Rizwan Adri Februanto, Ahmad Rizki Affandi, Diyah Ayu Safitri, Siti Nailul Karimah, Abdullah, M. Salman Alfarizi, Laila Nur Haliza, Muhammad Ezra Fannany, Auliyaun Niswah, Saskia Chairunnisa, Tania Syifa Utami, Muhammad Syahroni, Khofifah Amalia, Siti Warda Putri, Muhammad Aqsal Putra Bono, Rizky Erdwin Kuncoro, dan Masyarakat Desa Sukaluyu.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 007 DIRGANTAARA Tahun 2022.

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 007 yang berjudul; Seuintai Harsa Kala Pengabdian telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing,

Ary Santoso, M.Si
NIP. 199001262020121014

Menyetujui
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Muauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)
NIDN. 2020128303

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamasrudiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2020 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Sukaluyu, profil kelompok KKN DIRGANTAARA 007, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN DIRGANTAARA 007. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihakpihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mereliasasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui program KKN.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Muauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Ary Santoso, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Pak Aos, S.Pd.I selaku Kepala Desa Sukaluyu beserta perangkat desa yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengabdian di Desa Sukaluyu dan juga memberikan dukungan dalam kegiatan kami.
6. Kepala Sekolah MI Al Hidayah, MTS Al Hidayah, RA Al Hidayah, PAUD Hanifah, dan PAUD Al Ikhlas, yang telah mengizinkan kami untuk dapat saling belajar bersama siswa-siswi.
7. Ibu Nenden dan Ibu Yuyun yang telah mengizinkan kami untuk tinggal di rumah miliknya, dan telah menjadi Ibu kami saat menjalankan pengabdian.
8. Tokoh Masyarakat, Tokoh Ulama, Tokoh Pemuda, Pejabat RT, RW serta seluruh warga Desa Sukaluyu yang telah memberikan izin kegiatan kami.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 007 Dirgantara atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 007 Dirgantara tidak dapat berjalan optimal.
10. Teman-teman KKN Kelompok 007 Dirgantara atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 17 September 2022
Tim Penulis KKN Kelompok 007

Tim Penulis

“Perkumpulan yang baik akan membuatmu menjadi baik sekalipun kamu orang yang buruk. Perkumpulan yang buruk akan membuatmu menjadi buruk sekalipun kamu orang yang baik.”

Ahmad Rizki Affandi

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
CATATAN EDITOR Oleh: Muhammad Naufal Andalib.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat dan Pelaksanaan Waktu KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa Sukaluyu	3
D. Fokus atau Prioritas Program.....	3
E. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II.....	10
METODE PELAKSANAAN PROGRAM	10
A. Pendekatan.....	10
B. Metode pemberdayaan masyarakat.....	12
C. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat.....	15
BAB III.....	18
A. Karakteristik Desa.....	18
B. Letak Geografis Desa.....	18
C. Keadaan Sosial Ekonomi Desa	19
D. Sarana dan Prasarana.....	21

BAB IV	26
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	26
A. Kerangka Pemecahan Masalah	26
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat 31	
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat 39	
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	44
BAB V.....	47
PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Rekomendasi	48
EPILOG.....	50
A. Kesan dan Pesan Masyarakat	50
B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa	52
DAFTAR PUSTAKA.....	84
BIOGRAFI SINGKAT	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
DOKUMENTASI KEGIATAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Fokus Permasalahan.....	3
Tabel 2. Prioritas Program.....	5
Tabel 3. Jadwal Pra-KKN Reguler 2022	7
Tabel 4. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN.....	7
Tabel 5. Laporan dan Evaluasi Program	8
Tabel 6. Keadaan Sosial Ekonomi Desa	19
Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	20
Tabel 8. Sarana dan Prasarana	21
Tabel 9. Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan.....	26
Tabel 10. Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan	27
Tabel 11. atriks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Sosial	28
Tabel 12. Matriks SWOT 04. Bidang Teknologi.....	29
Tabel 13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat ..	31
Tabel 14. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak Geografis Desa	18
Gambar 2. Kantor Kepala Desa	22
Gambar 3. Masjid Al-Muwahidin	23
Gambar 4. Majelis Ta'lim Al Huda.....	23
Gambar 5. Taman Kanak-Kanak	23
Gambar 6. MI PUI Al Hidayah.....	24
Gambar 7. MTS Al Hidayah	24
Gambar 8. Jalan Desa Sukaluyu	25
Gambar 9. Lapangan Sepak Bola	25
Gambar 10. Pustu/Puskesmas Pembantu	25
Gambar 11. Lampiran Surat	101
Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan	105

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022 - 007
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 Desa/Kelurahan
Nama Kelompok : Dirgantara
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah Kegiatan : 14 Kegiatan



*“Ketika tidak ada RENCANA dalam hidupmu hari ini. Bisa jadi BENCANA untuk hidupmu dimasa
depan”*

Elda Maulidatus Sholihah

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku Berjuta Cerita antara Warga dan Dirgantara disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Sukaluyu selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat dikelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamakan kelompok ini dengan DIRGAANTARA dengan nomor kelompok 007 yang dibimbing oleh Bapak Ary Santoso, M.Si beliau adalah dosen Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang kami lakukan di Desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Dengan fokus pada 3 RW yaitu RW 1, RW 9, RW 8, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp26.157.000,- Juta rupiah. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN masing-masing sebesar Rp1.150.000, sehingga total nya adalah 25.300.000,-. Kemudian dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp3.000.000,- hasil *fundraising* penjualan Baju sebesar Rp380.000,- donasi berupa uang sebesar Rp1.450.000 serta donasi berupa buku-buku, pakaian, Al-quran, dan perlengkapan shalat. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu:

1. Bantuan Dana Untuk Pembangunan Masjid Al-Muwahhidin.
2. Bertambah nya motivasi anak-anak untuk melanjutkan pendidikan karena adanya program seminar Pentingnya Pendidikan.
3. Meningkatnya pengetahuan dan semangat beragama anak-anak.
4. Timbulnya semangat pemuda untuk melaksanakan kegiatan kegiatan yang bermanfaat.
5. Timbulnya minat anak-anak untuk mempelajari bahasa asing.
6. Berkurangnya kecanduan anak-anak terhadap game online.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terbatasnya waktu dalam persiapan kegiatan sehingga menguras tenaga dalam mempersiapkannya.
2. Tidak semua warga desa berpartisipasi dalam kegiatan yang dibuat, dikarenakan setiap warga memiliki kesibukan masing-masing.
3. Curah hujan yang tinggi menyebabkan beberapa kegiatan terganggu seperti kegiatan perlombaan 17 agustus dan malam puncak.

Namun demikian, pada akhirnya kami bisa merampungkan sebagian besar rencana kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Berberapa kegiatan persiapannya kurang matang.
2. Terjadinya miskomunikasi antar divisi di kelompok
3. Tidak semua anggota kelompok bekerja secara maksimal dalam beberapa kegiatan.

Mungkin sekiranya untuk yang nantinya akan melaksanakan KKN di Desa Sukaluyu dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dari yang kami lakukan dan juga bisa menyelesaikan permasalahan dan kesulitan yang ada secara bijaksana.

CATATAN EDITOR

Oleh: Muhammad Naufal Andalib

Segala Puji Bagi Allah Yang telah senantiasa memberikan nikmat kepada kita, sehingga tidak terhitung nikmat yang telah Allah berikan kepada kita, nikmat kesehatan, panca indra, makanan yang berlimpah, pasangan, anak-anak dan lainnya. Shalawat dan salam selalu kita panjatkan kepada tokoh junjungan umat yaitu Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam, beliau adalah tokoh pembaharuan yang senantiasa mengajak kepada yang baik dan melarang kepada keburukan, dan kepadanya di wahyukan kitab suci, yang saat ini kita sebut dengan Al-Quran.

Al-Quran yang menjadi asas kita dalam berkehidupan ini, senantiasa memberikan arah kepada kita sehingga kita senantiasa berjalan di jalan yang benar. Al-Quran merupakan kitab suci yang tidak hanya membahas persoalan ukhrawi seperti surga dan neraka, namun Al-quran mengajarkan banyak hal kepada pembacanya, salah satu nya adalah perintah Al-Quran untuk membaca.

Sebagaimana yang kita ketahui, membaca adalah salah satu sumber ilmu, dan metode ini sudah ada sejak berabad-abad dahulu, dan pada saat sekarangpun dizaman yang serba canggih, membaca tetap tidak pernah luput dari sumber ilmu pengetahuan, sehingga membaca merupakan hal yang wajib ditempuh bagi setiap orang yang ingin menjadi intelektual, dan sebagai seorang mahasiswa wajib hukum nya memperkaya bacaan, karena bacaan akan menjadi modal untuk perjalanan hidup kedepannya, banyaknya kita membaca akan membuat kita lebih mengenal berbagai pemikiran, polemik, dan lain-lain, sehingga dengan membaca kita mempunyai wawasan yang luas.

Di dalam dunia mahasiswa ada yang dikenal dengan istilah “Tri Darma Perguruan Tinggi), yaitu 3 tahapan yang wajib didalui oleh Mahasiswa, diantara tahapan tersebut adalah:

- Pendidikan dan Pengajaran
- Penelitian dan Pengembangan
- Pengabdian Masyarakat

Hal yang sangat menarik kita lihat dari Tri Darma Perguruan Tinggi diatas adalah poin nomor 3 yaitu pengabdian masyarakat, kita sebagai sorang mahasiswa yang lahir dari masyarakat, dan kita harus kembali kepada masyarakat, karena sejatinya setiap ilmu yang kita dapatkan adalah unuk menebar manfaat kepada masyarakat luas.

Maka sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selain membaca, diskusi dan bergelut dengan kajian keilmuan, kita juga harus menjadi intelektual yang bermasyarakat dengan melakukan pengabdian dilingkungan kita masing-masing. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang rutin diadakan setiap tahun mengajarkan kepada mahasiswa untuk tidak hanya aktif diorganisasi, forum diskusi atau kelas saja tetapi juga harus aktif dilingkungan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata pada tahun ini diadakan kembali secara luring setelah sebelum nya diadakan secara daring, sehingga kita patut berbahagia akan hal ini, karena covid 19 tidak lagi menjadi penghambat dalam melaksanakan suatu kegiatan, sehingga pada tahun ini setelah pada tahun sebelum nya KKn diadakan secara online, pada tahun ini KKN kembali diadakan secara offline.

Banyak kisah mahasiswa KKN kelompok 007 yang dapat dibagikan pada tulisan ini. Kelompok 007 ini memiliki nama yaitu *DIRGANTAARA*. Makna dari *DIRGANTAARA* adalah Demi Raga Untuk Meraki Asa Bersama. Nama kelompok ini merupakan bentuk sumpah kami, bahwa demi raga semua anggota kelompok, kami akan mengeluarkan tenaga dan pikiran kami sepuh nya untuk melakukan pengabdian di masyarakat.

Kami melakukan pengabdian disebuah desa yang bernama Sukaluyu, dan arti dari sukaluyu adalah suka bergotong royong, terletak di kecamatan nanggung, kabupaten bogor. Di desa Sukaluyu pengabdian kami terfokus pada 3 RW, yaitu RW 1,8 , dan 9. Berbagai kegiatan atau program kerja kami laksanakan didesa ini seperti Menghidupkan kembali aktivitas remaja masjid yang sebelumnya mati, Mengajar diInstansi pendidikan, Mengadakan Kajian subuh, Pelatihan Bahasa, Seminar Penting nya pendidikan, Perayaan hari besar, memberikan Bantuan dana untuk pembangunan masjid dan lainnya.

Saya selaku ketua kelompok KKN 007 *DIRGANTAARA* merasa sangat bahagia, karena saya menemukan kelompok yang senantiasa mau

bekerja sama. Dalam berberapa hal tentunya kami menghadapi masalah dalam menjalankan sebuah proker, namun karena kerjasama yang kami bangun, masalah yang menghadang bisa di lewati.

Satu bulan lamanya kelompok DIRGANTAARA melaksanakan KKNPpMM, terasa sangat bermakna dan memberikan goresan kenangan didalam hati. kami menemukan keluarga baru disuatu tempat yang padahal kami belum pernah kesana sebelum nya, ibu ibu di desa yang begitu menyayangi kami, panggilan bapak-bapak mengajak kami ngopi, sorak sorai anak anak yang senantiasa bermain di depan dan di dalam posko kami, dan teman teman perjuangan yang senantiasa kebersamai, menjadi sebuah memori yang senantiasa akan terputar kembali dalam bentuk lamunan.

Sejatinya, segala sesuatu di dunia ini tidaklah ada yang sempurna. Semua pasti memiliki kekurangan dan sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Saran dan masukan sangat penting untuk kegiatan ini agar ke depannya dapat terlaksana lebih baik lagi. Kritik yang membangun juga perlu diberikan untuk memperkuat ruang-ruang yang lemah agar kesalahan di masa mendatang tidak kembali terulang dan kemaslahatan dapat tercapai.

Semoga kegiatan KKN-PpMM ini menjadi jembatan penghubung antara kampus dan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan Desa Sukaluyu, serta menjadi pembelajaran dan pengalaman tak ternilai bagi kedua pihak. Tidak lupa pula kami sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini, khususnya kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan Masyarakat Desa Sukaluyu.

Ciputat, 26 September 2022

Muhammad Naufal Andalib

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah seseorang pelajar yang levelnya paling tinggi. Ia menempuh pendidikan di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka merupakan suri tauladan bagi generasi muda untuk terus berkarya. Mereka juga merupakan representasi dari sosok intelektual muda harapan bangsa. Salah satu kewajiban mahasiswa adalah menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kehidupan bermasyarakat tidak terlepas dari saling membutuhkan diantara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya, anggota masyarakat tidak dapat hidup sendiri, setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain dan berintegrasi dengan sesama anggota masyarakat lain. Mahasiswa yang merupakan salah satu bagian dari anggota masyarakat juga membutuhkan bantuan dari orang lain, salah satu contohnya adalah melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Salah satu wujud pengimplementasian dharma pengabdian kepada masyarakat, UIN Syarif Hidayatullah yaitu melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bersinergi dengan para pemuda dan warga sekitar. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan lqepengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memadukan antara teori dengan praktik di lapangan. Mahasiswa harus mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga harus memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Saat pertama kali kaki menginjak di desa ini yang dirasakan kami adalah bukan datang sebagai orang asing, melainkan sebagai keluarga yang telah lama tidak pulang kerumah. Kami disambut hangat oleh semua warga desa. Kisah dan kasih terjadi selama kami bersama. Suka dan duka pun tak luput dari kami semua. Sinergi antara mahasiswa dan warga memberikan efek positif bagi kami semua. Semua mahasiswa memberikan dedikasi dan pengabdian penuh terhadap warga dan warga juga membalas pengabdian mahasiswa dengan mempermudah semua yang diperlukan mahasiswa. Lalu pada akhirnya waktu perpisahan telah tiba. Berat rasanya namun apalah daya karena masing-masing dari mahasiswa harus melanjutkan kuliahnya dan mengejar cita-citanya. Meskipun sedikit yang kami berikan, semoga menjadi angin pembawa perubahan. Ini adalah cerita terciptanya sebuah karya yang berjudul Antara Warga dan Dirigantaara.

B. Tempat dan Pelaksanaan Waktu KKN

Pada mula nya Desa Sukaluyu dan Desa Hambaro adalah satu Desa, namun setelahnya terjadi proses pemekaran. Proses pemekaran tersebut berlangsung pada Tahun 1984, Pada Tahun 1986 yang saat itu masa Skorsing. Seiring berjalannya waktu Desa Sukaluyu menjadi Desa yang maju. Sampai akhirnya dipimpin oleh kepala desa yang bermama Bpk Aos. Kinerja beliau sangat diakui oleh masyarakat. Beliau sudah menjabat selama 16 Tahun (2006-2022)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok kami ini selama 30 hari, yang dimulai pada 25-Juli-2022 sampai 25-Agustus-2022. Desa Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kelurahan Bogor adalah nama tempatnya. Di tempat ini sumber mata pencaharian warga adalah sebagai petani dan pedagang. Tidak sedikit pula penduduk yang berdagang sampai keluar kota seperti ke daerah JADETABEK.

Kelebihan dari desa ini adalah warganya yang ramah, serta SDM yang tersedia itu cukup banyak. Jadi sangat mudah ketika melakukan pekerjaan yang sifatnya gotong royong. Namun disetiap kelebihan pasti ada kekurangan. Kekurangan dari desa ini adalah jumlah populasi penduduknya sangat banyak, tingkat pendidikan warganya begitu rendah serta kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa Sukaluyu

Berdasarkan wawancara dengan sekretaris Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Ditemukan beberapa permasalahan seperti di bidang lingkungan yaitu tingkat kesadaran warga Desa Sukaluyu yang tergolong rendah dalam memelihara lingkungan sekitar dengan membuang sampah sembarangan, hal ini juga disebabkan karena kurang tersedianya fasilitas bak sampah dan tidak adanya tempat pembuangan akhir sehingga warga kesulitan untuk membuang sampahnya, anak-anak kecanduan dalam bermain game online, tidak adanya pengolahan limbah sampah, kurang aktifnya kegiatan remaja karang taruna dan remaja masjid.

Permasalahan selanjutnya pada bidang pendidikan seperti rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, hal ini terlihat dari rata-rata pendidikan terakhir masyarakat Desa Sukaluyu hanya tamatan MTs. Selanjutnya pada bidang keagamaan seperti tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak masih belum fasih, dan kondisi masjid belum ramai hanya dijadikan sebagai central untuk sholat.

Permasalahan berikutnya yang ada di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor di bidang teknologi seperti pengetahuan serta pemanfaatan tools pengolah data/dokumen masih belum banyak dilakukan sehingga banyak dari pemuda yang ingin bekerja tidak bisa membuat CV. Dan di bidang kesehatan seperti kurangnya edukasi mengenai pentingnya posyandu, PHBS, menjaga anak dari jajanan-jajanan yang kurang sehat seperti minuman kemasan dan lain-lain.

D. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan Desa terdapat 5 (Lima) Bidang Permasalahan: 1) Bidang Lingkungan dan Sosial, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Keagamaan, 4) Bidang Teknologi, dan 5) Bidang Kesehatan. Sedangkan kompetensi anggota kelompok KKN hanya bisa melakukan pengabdian pada empat bidang saja, yaitu: 1) Bidang Pendidikan, 2) Bidang Keagamaan, 3) Bidang Lingkungan dan Sosial, 4) Bidang Teknologi. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan
Bidang Pendidikan	Masyarakat Pintar
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Pembelajaran di PAUD/MI/MTS • Seminar Penyuluhan tentang Pentingnya Pendidikan dan BimbinganBelajar • Pendidikan BahasaAsing
Bidang Keagamaan	Sukaluyu Mengaji
	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan mengaji/Tahsin Quran • Kuliah Subuh • Penyelenggaraan Perayaan Tahun Baru Islam • Pembelajaran Naghom
Bidang Lingkungan dan Sosial	Desa Sehat
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Bakti • Senam Sehat Ceria • Pemeliharaan Lingkuaan dan Pengelolaan Sampah
	Desa Ceria
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI • Menghidupkan Kembali Permainan Tradisional
Bidang Teknologi	Desa Maju

	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pelatihan Microsoft Office
--	---

Tabel 2. Prioritas Program

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pelayanan Pembelajaran di PAUD/MI/MTS	Peserta Didik PAUD MI/MTS Desa Sukaluyu	Sejumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Mendapatkan pembelajaran dari tenaga pengajar mahasiswa KKN.
2.	Seminar Penyuluhan tentang Pentingnya Pendidikan	Anak-Anak dan para orang tua	20 Anak dan orang tua masyarakat desa sukaluyu . Mendapatkan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.
3.	Bimbingan Belajar	Anak-Anak Desa Sukaluyu	15 Anak di Desa Sukaluyu Mendapatkan materi Pembelajaran Matematika, Biologi dan IPS.
4.	Pendidikan Bahasa Asing	Anak-Anak Desa Sukaluyu	15 Anak di Desa Sukaluyu Mendapatkan materi Pembelajaran bahasa asing yaitu bahasa arab dan bahasa inggris.
5	Bimbingan mengaji/Tahsin Quran	Anak-Anak di Desa Sukaluyu	15 Anak di Desa Sukaluyu Mendapat pembelajaran Al-Quran.
6.	Kuliah Shubuh	Masyarakat Desa Sukaluyu	20 Masyarakat Desa Sukaluyu Mendapatkan waktu khusus untuk mengaji bersama.
7.	Pelayanan Penyelenggaraan Tahun Baru Islam	Masyarakat Desa Sukaluyu	30 Masyarakat Desa Sukaluyu. Untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap islam.
8.	Pembelajaran Naghom	Masyarakat Desa Sukaluyu	15 ibu- ibu majlis ta'lim mendapatkan pembelajaran

			naghom oleh mahasiswa KKN.
9.	Kerja Bakti	Masyarakat Desa Sukaluyu	20 warga Desa Sukaluyu khususnya di RW 08. Melaksanakan program kerja bakti demi terciptanya kebersihan lingkungan
10.	Senam Sehat Ceria	Masyarakat Desa Sukaluyu	20 Masyarakat Desa Sukaluyu mengikuti kegiatan senam yang dapat menyehatkan tubuh warga desa dan peserta KKN.
11.	Pemeliharaan Lingkuaan dan Pengelolaan Sampah	Masyarakat Desa Sukaluyu	8 tempat sampah di Desa Sukaluyu. Untuk terciptanya lingkungan yang bersih.
12.	Kegiatan Pelayanan Penyelenggaraan HUT RI	Masyarakat Desa Sukaluyu	Seluruh masyarakat Desa Sukaluyu. Memperingati hari lahir Negara Indonesia dan mempererat silaturahmi antar warga.
13.	Kegiatan Menghidupkan kembali Permainan Tradisional	Anak- Anak Desa Sukaluyu	15 Anak Desa Sukaluyu Untuk mengurangi kebiasaan anak-anak dalam bermain game.
14.	Pelatihan Microsoft Office	Masyarakat Desa Sukaluyu	20 pemuda Desa Sukaluyu. Untuk melatih penggunaan kemampuan microsoft office.

E. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler UIN Syarif Hidayatullah tahun 2022 Kelompok 007 Dirgantara ini dilaksanakan pada:

Tanggal : 26 Juli - 25 Agustus 2022

Tempat : Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga, antara lain:

1. Pra-KKN Reguler 2022,
2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN,
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN Reguler 2022 (April-Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra-KKN Reguler 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pra-KKN Reguler 2022

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan dari pihak PPM	27 April – 25 Juli 2022
3.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Mei – Juli 2022
4.	Survei	31 Mei 2022 (Survey Pertama) 9 Juni 2022 (Survey Kedua) 15 Juli 2022 (Survey Ketiga & Silaturahmi Dengan Perangkat Desa dan Tokoh-Tokoh Masyarakat)
5.	Pembuatan Proposal Kegiatan KKN Reguler	Mei 2022
6.	Penyerahan Proposal Kegiatan KKN Kepada PPM	10 Juli 2022
7.	Pelepasan	Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (26 Juli 2022 - 25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN Reguler 007 Dirgantara adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Kantor Desa	26 Juli 2022

	Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat	
2.	Implementasi Program	27 Juli 2022 - 25 Agustus 2022
3.	Penutupan	gustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (September - Desember 2022)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Laporan dan Evaluasi Program

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan e-book	10-23 September 2022
2.	Pembuatan Layout e-book	23-28 September 2022
3.	Pemeriksaan ulang e-book sebelum diserahkan ke PPM	29 September 2022
4.	Penyerahan draft laporan e-book ke website pengumpulan laporan PPM	30 September 2022
5.	Revisi Draft e-book Laporan oleh DPL	Oktober 2022
6.	Pengesahan Akhir e-book Oleh PPM	30 November 2022
7.	Penilaian dan Pemberian Sertifikat Oleh PPM	Desember 2022

F. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I meliputi bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada Bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Reguler 2022 Kelompok 007 Dirgantara yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, Jawa Barat. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN (Desa Sukaluyu), permasalahan/asset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran

dan target, jadwal pelaksanaan KKN Reguler dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Reguler. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN Reguler. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan social dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN Reguler. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN Reguler kami, yaitu Desa Sukaluyu. Dalam bagian ini dijelaskan tentang karakteristik tempat KKN kami berlangsung, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Reguler Kelompok 007 Dirgantara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada Bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Reguler 007 Dirgantara selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukaluyu, Kec. Nanggung, Kab.Bogor, Jawa Barat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pendekatan

Ada dua pendekatan dalam metode pelaksanaan program ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Masalah (Problem Saved)

Pendekatan merupakan suatu cara atau tindakan berupa melihat dan bersikap pada suatu masalah. Sedangkan masalah adalah hal-hal yang diragukan, adanya ketidakpastian, dan kesulitan yang harus diselesaikan. Penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan menggunakan suatu metode pemecahan masalah.

Perlu adanya perhatian terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di desa, terutama pada kondisi lingkungan dan masyarakatnya. Permasalahan tersebut mencakup di bidang sosial, bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang-bidang yang lainnya. Dilihat dari permasalahan tersebut, pendekatan penelitian yang tepat dan sesuai dengan masalah adalah dengan menggunakan metode pendekatan masalah (problem based).

Ada beberapa langkah-langkah yang dapat dilakukan pada pendekatan masalah ini, adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah
- b. Menganalisis masalah
- c. Merumuskan hipotesis
- d. Mengumpulkan data
- e. Pengujian hipotesis
- f. Merumuskan hipotesis pemecahan masalah.¹

2. Pendekatan Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan

¹ Hassan El Hasby, *Pendekatan Berbasis Masalah*, diakses 22 September 2022 pada pukul 02:10, dari <https://hasbyeducation.blogspot.com/2017/04/pendekatan-berbasis-masalah.html>?=1

penekan di segala bidang maupun sektor kehidupan.² Menurut Sumodiningrat (1999), arti pemberdayaan masyarakat (society empowerment) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat. Tujuan yang diharapkan dalam pemberdayaan ini adalah menciptakan kehidupan masyarakat yang mandiri, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, ataupun dalam bidang industri.³

Pemberdayaan masyarakat (empowerment) saat ini telah berkembang dengan berbagai literatur dan pemikiran yang kemudian dijadikan sebagai strategi dalam pembangunan. Yang telah kita ketahui bahwa pembangunan dalam pemberdayaan masyarakat merupakan suatu hal penting karena terkait kemajuan dan perubahan bangsa kedepannya untuk meningkatkan skill masyarakat agar tidak menghambat pertumbuhan ekonomi. Walaupun dalam kenyataannya pemikiran-pemikiran tentang pemberdayaan masyarakat yang telah berkembang masih banyak yang belum mengimplementasikannya secara maksimal.⁴

Untuk dapat tercapainya sasaran kegiatan pemberdayaan masyarakat harus didukung dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti memperhatikan jenis pendekatan yang digunakan dalam melakukan kegiatan. Maksud dari pendekatan ialah teknik atau metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan kepada sasaran masyarakat agar masyarakat dapat menerima segala masukan yang diberikan dari kegiatan yang dilakukan tersebut untuk mengatasi segala keterbelakangan, ketertinggalan, keterpurukan, isolasi sosial dalam berbagai sektor yang terjadi di masyarakat.⁵ Disamping itu ada 3 (tiga) jenis pendekatan yang dapat membantu kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu:⁶

² Cholisin, *Pemberdayaan Masyarakat*, diakses dari <http://staffnew.uny.ac.id>, pada tanggal 23 September 2022, pukul 02.26 WIB.

³ Amirudin, "*Pemberdayaan Masyarakat*" *Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, pada tanggal 23 September 2022, pukul 02.35 WIB

⁴ Munawar, Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. I, No. 2, (2011), hal. 88.

⁵ Andi, Haris, "Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media", *JUPITER* Vol. XIII, No.2, (2014), hal. 50 – 62.

⁶ *Ibid*

a. Pendekatan Mikro

Jenis pendekatan ini bersifat individual dengan melakukan kegiatan berupa konseling, bimbingan serta pengendalian stress yang bermanfaat untuk tiap individu dalam melakukan kegiatannya sehari-hari.

b. Pendekatan Mezzo

Pendekatan ini berbeda dengan pendekatan mikro. Pendekatan mikro bersifat individual, sedangkan pendekatan mezzo bersifat kolektif yang dilakukan terhadap sekelompok penerima manfaat atau kelompok masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan ini ialah untuk meningkatkan kemampuan kelompok sasaran dalam menghadapi persoalan atau permasalahan yang mereka hadapi.

c. Pendekatan Makro

Penerima manfaat dari pendekatan ini diarahkan pada lingkungan yang lebih luas. Kegiatan yang dapat dilakukan dengan pendekatan makro ialah seperti perencanaan sosial, aksi sosial, kampanye, perumusan kebijakan, lobbying, serta manajemen konflik.

d. Pendekatan Pemberdayaan

Kegiatan yang dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan pemberdayaan ialah mengadakan pelatihan kepada kelompok sasaran yang bertujuan untuk mengatasi masalah kemiskinan, keterpurukan, ketertinggalan yang terjadi dalam masyarakat, sehingga menciptakan kelompok sasaran atau masyarakat yang lebih maju.

B. Metode pemberdayaan masyarakat

Pelaksanaan pemberdayaan pada masyarakat yang kerap kali diterapkan dalam pelaksanaan kajian pemberdayaan masyarakat terdiri dari beberapa jenis metode. Adapun metode pemberdayaan masyarakat tersebut antara lain *Participatory Action Research* (PAR) dan *Rapid Rural Appraisal* (RRA)

Participatory Action Research (PAR) merupakan suatu kajian yang pada prakteknya melibatkan peran masyarakat dalam setiap rangkaian kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain PAR merupakan metode yang digunakan dalam mempelajari kondisi kehidupan masyarakat

dari, dengan maupun oleh masyarakat desa itu sendiri.⁷ Pelaksanaan PAR dicirikan kedalam beberapa hal yaitu yang pertama PAR adalah sebuah proses sosial dimana didalamnya mencakup pengkajian mengenai ranah sosial yang melibatkan aparatur desa, dan masyarakat desa. Yang kedua PAR dicirikan dengan Partisipatoris yang bermakna melakukan kajian mengenai pemahaman warga desa yang berkaitan dengan pengembangan dan pembangunan desa. Ketiga PAR dicirikan sebagai praktis dan kolaborasi, dalam hal ini dapat dimaknai bahwa metode ini berisikan ajakan warga desa maupun aparatur pemerintah desa dalam melakukan kajian yang berkaitan dengan praktik sosial yang ada di masyarakat. Ciri keempat adalah kritis yang diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan dalam membantu warga desa dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam usaha membangun desa. Rekursif merupakan ciri terakhir dalam PAR yang diartikan sebagai suatu usaha dalam rangka membantu warga desa dalam melakukan kajian mengenai kenyataan atau realita dan cara untuk mengubah hal tersebut.⁸ Peranan masyarakat dalam penerapan PRA mengambil peran besar dalam pelaksanaannya, hal tersebut bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan memberi ruang bagi masyarakat dalam pelaksanaan program dalam rangka pemecahan masalah secara internal.

Rapid Rural Appraisal (RRA) merupakan suatu metode pengkajian yang digunakan dalam memahami desa dengan singkat dan akurat untuk nantinya dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan mengenai pemberdayaan ataupun pembangunan desa. Roberts Chambers mengartikan metode ini dengan sekelompok pendekatan yang bertujuan untuk mendorong peran serta masyarakat dalam melakukan kajian mengenai keadaan hidup dan keadaan lainnya untuk nantinya dapat merancang dan melaksanakan program

⁷ Tri Mardiana, A.YN Warsiki, Suchyo Heriningsih, *Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra*. Koperensi Pendidikan nasional. vol 2, No 1. 2020. Diakses melalui http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1113/689, pada 22 September 2022.

⁸ Vina Salviana Darvina Soedarwo, Nurul Zuriah, Ratih Yuliati, Suwignyo. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal Berbasis Potensi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Adat*. JSPH: Jurnal Sosiologi Ilmu Pendidikan. Vol 02, No.02. 2017. Diakses melalui <http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph/article/view/3400/2043>, pada 22 september 2022.

berdasarkan keadaan yang ada dalam rangka mengembangkan potensi yang ada.⁹ Pelaksanaan RRA sering kali dipusatkan pada pemahaman mengenai tingkatan komunikasi yang diperoleh dari desa yang digabungkan dengan keilmuan. Komunikasi dan kerjasama dengan aparat desa dan masyarakat mengambil peran yang besar dalam mengumpulkan informasi dan memahami permasalahan di desa. Pelaksanaan RRA tidak terlepas dari prinsip-prinsip yang melekat padanya. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah efektivitas, menghindari bias, penerapan triangulasi pada sumber dan multidisiplin ilmu untuk memperoleh berbagai perspektif, memperoleh dan belajar bersama masyarakat, tidak hanya mengacu pada bekuhan yang telah disiapkan, menjadi pendengar dan tidak mendominasi, saling belajar dan menghargai, membangun hubungan sederajat dan akrab dengan masyarakat, sabar, tidak menunjukkan sikap menggurui, terbuka dan rendah hati, bersikap positif, tidak berpihak dan menunjukkan sikap kritik yang baik, senantiasa menunjukkan sikap dan membangun suasana positif.

Pelaksanaan program KKN tentu bukan hanya melibatkan tim ini dari kkn itu sendiri tetapi juga memerlukan kontribusi atau keterlibatan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, pada pelaksanaan kegiatan ini kami menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Pelaksanaan kegiatan KKN tentu memerlukan berbagai persiapan dalam berbagai sector salah satunya adalah pembuatan rancangan program atau pendekatan yang dapat menjawab permasalahan yang ada. dalam penentuan pendekatan tersebut pertama kali dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan melibatkan peran warga desa. Hasil dari observasi dan wawancara selanjutnya kana diidentifikasi kembali untuk menentukan permasalahan-permasalahan yang ada untuk nantinya dapat diimplementasikan kedalam program kerja sebagai suatu upaya dalam penyelesaian masalah yang ada dengan metode yang ada.

Adapun gambaran umum yang dihasilkan dari implementasi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

⁹ Op., Cit. Tri Mardiana, dkk. Hal. 283.

1. Melakukan seminar pentingnya pendidikan dengan tujuan untuk membangun kesadaran warga mengenai pentingnya pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah pada jenjang sekolah menengah.
2. Melakukan pelatihan Microsoft dengan tujuan memberikan keterampilan soft skill warga desa yang juga sejalan dengan perkembangan global yang menuntut masyarakat untuk dapat menggunakan perangkat digital.
3. Bekerja sama dengan aparat desa baik RT dan RW, tokoh masyarakat, serta pemuda setempat dalam mengadakan suatu kegiatan.

Tahapan lanjutan atau tahapan akhir dari perancangan program-program tersebut adalah pelaksanaan evaluasi dengan tujuan untuk memastikan bahwa program yang ada telah terlaksana dengan sebagaimana mestinya.

C. Pemetaan Wilayah dan Masyarakat

Terdapat beberapa pilihan metode atau cara yang dapat digunakan ketika melakukan pemetaan wilayah dan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Survei

Metode pertama yang dapat digunakan untuk pemetaan wilayah dan masyarakat adalah survei. Cara pengumpulan data atau informasi dengan menggunakan survei adalah dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan melalui kuesioner kepada beberapa responden yang mewakili sebuah kelompok atau populasi. Walaupun tidak semua individu dalam kelompok atau populasi tersebut diteliti, hasil data yang didapatkan dari metode survei diharapkan bisa memberikan gambaran secara garis besar mengenai daerah yang diteliti.¹⁰

2. Wawancara

Metode kedua yang bisa digunakan adalah wawancara. Wawancara adalah suatu cara komunikasi antara dua pihak atau lebih yang biasa dilakukan secara tatap muka. Dalam melakukan wawancara diharuskan adanya suatu pihak yang menjadi *interviewer*

¹⁰ Akbar Muflihah. (2019). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Negeri 3 Takalar. Diakses melalui <http://eprints.unm.ac.id/14686/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf>, pada 22 September 2022.

dan pihak lainnya sebagai *interviewee*. *Interviewer* adalah pihak yang akan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang ingin diteliti, dan *interviewee* akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dengan demikian, jawaban tersebut akan menjadi sumber data penelitian.¹¹ Dalam mengumpulkan data tentang pemetaan wilayah dan masyarakat di desa, maka *interviewee* yang tepat adalah tokoh-tokoh masyarakat di desa. Tokoh-tokoh masyarakat yang dimaksud bisa seperti kepala desa, perangkat desa, pemuka agama, ataupun tokoh pemuda.

3. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data dengan memperhatikan atau mengamati dengan teliti kondisi yang ingin diamati dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian. Dengan melakukan observasi maka akan didapatkan suatu informasi mengenai hal yang ingin diteliti. Informasi yang didapatkan haruslah bersifat objektif, nyata atau sesuai dengan fakta, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan sebuah data dalam pemetaan wilayah dan masyarakat.¹²

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion atau yang lebih sering dikenal dengan singkatannya, FGD, adalah sebuah diskusi yang dilakukan oleh suatu kelompok khusus mengenai suatu isu atau fenomena. Tujuan dari FGD sendiri adalah untuk melahirkan kesepakatan bersama atas isu yang dibahas. Di dalam sebuah FGD haruslah ada seorang moderator atau fasilitator untuk memandu jalannya diskusi.¹³

5. Analisis SWOT

SWOT yang merupakan singkatan dari empat kata, yaitu *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah sebuah metode dengan cara mengevaluasi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari sebuah organisasi untuk menentukan strategi terbaik.

¹¹ Fadhallah. (2020). *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press.

¹² Syafnidawaty. (2020). Observasi. Diakses melalui <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>, pada 22 September 2022.

¹³ Sampoerna University. (2022). Pengertian Focus Group Discussion (FGD) dan Cara Menjalankan. Diakses melalui <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/focus-group-discussion-adalah/>, pada 22 September 2022.

Dengan menggunakan analisis SWOT maka diharapkan sebuah organisasi dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang sekaligus juga meminimalkan kelemahan dan ancaman yang mungkin akan ditemukan di masa yang akan datang.¹⁴

¹⁴ Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Desa

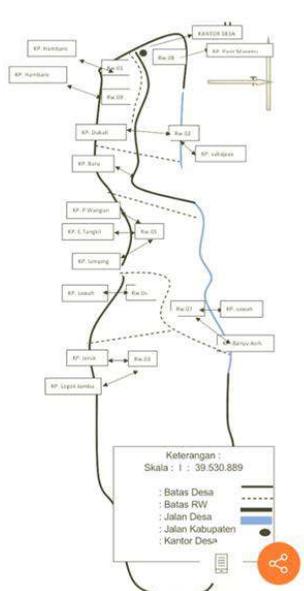
Sukaluyu adalah sebuah desa di kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Desa Sukaluyu merupakan salah satu desa dari 11 (Sebelas) desa yang ada di wilayah Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor yang terletak disebelah Timur Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, Desa Sukaluyu merupakan Desa hasil dari pemekaran dari Desa Hambaro pada Tahun 1984.

B. Letak Geografis Desa

Sukaluyu adalah salah satu desa yang secara administrasi Sukaluyu masuk kedalam Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Orbitasi dan jarak tempuh Desa Sukaluyu:

1. Jarak Ke Kecamatan : 6,5 Km
2. Jarak Ke Pemerintah Kabupaten Bogor : 62 Km
3. Jarak Ke Provinsi Jawa Barat : 156 Km
4. Jarak Ke Ibukota Negara Republik Indonesia : 95 Km

Gambar 1. Letak Geografis Desa



Secara administrasi Desa Sukaluyu dibagi menjadi Tiga (3) Dusun. Sembilan (9) Rw dan Tiga Puluh lima (35) Rt. Batas Administrasi Desa Sukaluyu adalah sebagai berikut:

Batas wilayah

- Sebelah Utara : Desa Kalong Liud Kec.Nanggung
- Sebelah Selatan : Desa Bantar Karet Kec Nanggung
- Sebelah Barat : Desa Hambaro Kec Nanggung
- Sebelah Timur : Desa Wangun Jaya Kec Lewi Sadeng

Secara geografis Desa Sukaluyu terletak pada ketinggian antara +_600 – 1800 M dari permukaan laut (dpl). Curah Hujan Rata-rata 3000 mm. pertahun dan suhu Rata-rata berkisar antara 30-32 C.

Berdasarkan hasil pemetaan partisipatif. Luas wilayah Desa Sukaluyu adalah 207,00 Ha. Dari luas wilayah ini yang jadi lahan pemukiman dan pekarangan 12.270 Ha. Ladang Huma 130.804 Ha. Pemakaman 2,000 Ha. Tanah Peribadatan 0,840 Ha dan tanah Bangunan Pendidikan 0,470 Ha. Dengan sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Sukaluyu adalah Petani dan Pedagang.

C. Keadaan Sosial Ekonomi Desa

Tabel 6. Keadaan Sosial Ekonomi Desa

A	Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga	
	Kepala Keluarga (KK)	1886
	Laki-laki	3178
	Perempuan	3143
	Jumlah Laki-laki dan perempuan	6321
B	Tingkat Kesejahteraan Masyarakat	
	Kaya	322
	Sedang	433
	Kurang Mampu	1131
	Jumlah KK	1886
C	Tingkat Pendidikan	
	Tidak sekolah/Belum sekolah	-
	Tidak Tamat SD	334

	Tamat SD	445
	SLTP	2485
	SLTA	1102
	D.1/D.2	-
	D.3	4
	S.1	56
	S.2	5
D	Mata Pencaharian	
	Pegawai Negeri Sipil	6
	TNI / Polri	-
	Pegawai Swasta	678
	Pegawai BUMN	7
	Pegawai BUMD	-
	Pensiunan	6
	Petani	854
	Buruh tani	914
	Wiraswasta	455
	Belum Bekerja	769
	Pedagang	918
	Buruh harian lepas	760
	Lainnya	403

Tabel 7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No.	Golongan Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1.	0-5	290	279	569	Balita
2.	6-11	387	372	759	Anak-anak

3.	12-16	460	425	885	Remaja Awal
4.	17-25	386	436	822	Remaja Akhir
5.	26-35	683	582	1264	Dewasa Awal
6.	36-45	558	580	1138	Dewasa Akhir
7.	46-55	297	335	632	Lansia Awal
8.	56-65	97	93	190	Lansia Akhir
9.	65 keatas	21	42	63	Manula
Jumlah		3178	3143	6321	

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 8. Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Balai desa	1 unit	Ada
2.	Balai pengobatan/pustu	1 unit	Ada
3.	TK/Paud	4 unit	Ada
4.	Sekolah dasar	2 unit	Ada
5.	Madrasah Ibtidaiyah Swasta	4 unit	Ada
6.	SMP/MTSs	3 unit	Ada
7.	SLTA/SMA	-	Tidak ada

8.	Posyandu	11 unit	Ada
9.	Masjid	10 unit	Ada
10.	Musholah	12 unit	Ada
11.	Jalan desa	10 km	Jalan aspal
12.	Lapangan bola	2 unit	Ada
13.	Lapangan basket	-	Tidak ada
14.	Majlis Ta'lim	18 unit	Ada
15.	Praktek bidan	2 unit	Ada
16.	Bidan desa	1 orang	Ada
17.	Praktek dokter	-	Tidak ada
18.	Poskamdes	1 unit	Ada
19.	Perpustakaan Desa	-	Tidak ada

Foto-Foto Sarana dan Prasarana



Gambar 2. Kantor Kepala Desa



Gambar 3. Masjid Al-Muwahidin



Gambar 4. Majlis Ta'lim Al Huda



Gambar 5. Taman Kanak-Kanak



Gambar 6. MI PUI Al Hidayah



Gambar 7. MTS Al Hidayah



Gambar 8. Jalan Desa Sukaluyu



Gambar 9. Lapangan Sepak Bola



Gambar 10. Pustu/Puskesmas Pembantu

Source: google.com

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 9. Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sekolah yang memadai sesuai tingkatannya • Semangat belajar siswa/i yang tinggi • Penerimaan kepala sekolah dan para guru terhadap mahasiswa KKN • Antusias yang tinggi dari siswa dan orangtua • Lokasi sekolah yang mudah terjangkau 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya jumlah pengajar • Sarana dan prasaran belajar kurang memadai • Kurangnya pengajaran mata pelajaran bahasa asing • Banyak siswa/i yang belum memahami dasar materi pelajaran • Kurangnya pembelajaran tentang perkembangan teknologi
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat dukungan pemerintah Kabupaten Bogor dalam pengembangan pendidikan • Terdapat mahasiswa yang kompeten dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan instansi sekolah dengan ikut terlibat proses belajar-mengajar di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan baru siswa/i dengan pendidikan bahasa asing (Arab & Inggris) serta pelatihan dasar komputer seperti penggunaan Microsoft Excel

berbagai mata pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat mahasiswa yang ahli di bidang teknologi dan ilmu komputer • Adanya mahasiswa yang ahli dalam bahasa asing baik lisan maupun tulisan 		
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Banyak tontonan yang kurang mendidik • Biaya hidup yang semakin tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN bekerja sama dengan instansi sekolah mengadakan acara Seminar Pentingnya Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan bimbingan belajar untuk pendalaman materi

Tabel 10. Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
<div style="text-align: right;">Eksternal</div>	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak majelis agama • Banyaknya tenaga pengajar pendidikan agama • Anak- anak desa yang aktif di bidang keagamaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak masih banyak yang bermain game online • Beberapa fasilitas untuk pendidikan agama ada yang belum memadai

Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa memiliki berbagai ilmu dan kemampuan bidang agama 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN mengadakan lomba di bidang keagamaan pada hari raya besar keislaman Untuk mempererat kebersamaan, mahasiswa KKN bersilaturahmi dengan sesama tokoh agama maupun santri 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa ikut terjun terlibat dalam proses mengajar ngaji dan ilmu-ilmu keagamaan

Tabel 11. atriiks SWOT 03. Bidang Lingkungan dan Sosial

Matriks SWOT 01. Bidang Lingkungan dan Sosial		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Sikap solidaritas dan kekompakan yang tinggi antar warga desa Warga sudah sering mengadakan acara tingkat desa setiap tahunnya Warga terbiasa saling bahu-membahu membantu sesama Partisipasi anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan yang diadakan warga 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kesadaran beberapa warga terhadap kebersihan lingkungan Tidak banyak tempat pembuangan sampah di berbagai titik Penerapan aturan tentang larangan membuang sampah sembarangan masih belum ketat Adanya budaya membuang sampah ke sungai

Eksternal		
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN banyak yang memiliki pengalaman organisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama dengan berbagai lapis masyarakat untuk mengadakan acara besar, contohnya Perayaan HUT RI ke-77 dan Perayaan Hari Besar Umat Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran lingkungan dengan pelaksanaan kerja bakti
Threat (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Biaya yang belum tercukupi untuk pengembangan pengolahan sampah • Tidak sedikit anak-anak memiliki hobi bermain game online 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mengadakan permainan tradisional • Mengadakan program senam bersama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak anak-anak untuk membuang sampah di tempatnya sejak dini

Tabel 12. Matriks SWOT 04. Bidang Teknologi

Matriks SWOT 04. Bidang Teknologi		
Internal	Strength (S)	Weakness (W)

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Warga memiliki antusias untuk mempelajari penggunaan komputer, terutama pelajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan terkait komputer belum merata • Pemanfaatan tools pengolah data/dokumen masih belum banyak dilakukan • Pemahaman cara membuat CV untuk bekerja belum merata • Kepemilikan perangkat laptop/komputer masih kurang
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN memiliki pengalaman dan ilmu di bidang komputer 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan program untuk memperkenalkan tools dasar komputer seperti Microsoft Word 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan laptop disiasati dengan pinjaman unit laptop milik anggota KKN • Output pelatihan

	dan Excel	menghasilkan peserta semakin familiar cara membuat CV dan pengolahan data melalui Microsoft Office
--	-----------	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	Kampung Hambaro; Jum'at, 05, 12, dan 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Kali Pertemuan
Tim Pelaksana	Aie Auliya Ardhiya, Khofifah Amalia, dan Abdullah
Tujuan	Untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan dan profesi-profesi yang dapat diraih sesuai dengan berbagai tingkat pendidikan
Sasaran	Siswa dan siswi di Desa Sukaluyu.
Target	Siswa SD dan MTS di Desa Sukaluyu.
Deskripsi Kegiatan	Program ini berupa kegiatan bimbingan belajar yang diikuti anak kelas IX yaitu dengan 3 pelajaran yakni IPA, IPS, dan Matematika. Dengan membantu mengulas kembali materi yang telah diajarkan dan membantu tugas seperti pekerjaan rumah (PR) mereka yang belum dimengerti.
Hasil Pelayanan	Program ini dapat dikatakan berhasil karena tepat waktu dan telah dilaksanakan 3 kali

	pertemuan, tempatnya di laksanakan di PAUD Al-Ikhlas, dan diikuti oleh siswa kelas IX.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan karena kurangnya perhatian anak sekolah di desa untuk membantu kegiatan kami yang nantinya dimaksudkan untuk melanjutkan program ini.



Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pendidikan Bahasa Asing
Tempat, Tanggal	Kampung Hambaro; Selasa dan Rabu 02, 09, dan 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Kali Pertemuan
Tim Pelaksana	Elda Maulidatus Sholihah, Isni Napisah, Siti Nailul Karimah, Auliyaun Niswah, Saskia Chairunnisa
Tujuan	Memberikan pengalaman bahasa asing kepada anak-anak, terkhusus mengenai percakapan (<i>speaking</i>)
Sasaran	Siswa
Target	Siswa SD dan MTS di Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Program ini berupa kegiatan Pendidikan Bahasa Asing, agar memberikan pengalaman bahasa kepada anak anak, terutama terkait dengan percakapan (<i>speaking</i>) adapun Pendidikan Bahasa Asing yang diberikan yaitu Bahasa Inggris dan

	Bahasa Arab.
Hasil Pelayanan	Program ini dapat dikatakan berhasil karena tepat waktu dan telah dilaksanakan 3 kali pertemuan, tempatnya di laksanakan di PAUD Al-Ikhlas, dan diikuti oleh siswa kelas IX.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir.



Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pelayanan Pembelajaran di PAUD/MI/MTS
Tempat, Tanggal	PAUD Al-Ikhlas, PAUD Hanifah, serta RA, MI, dan MTS Al-Hidayah; 01-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Abdullah, Aghni Syifa Ahmari, Aie Auliya Ardhiya, Arika Ayuningtiyas, Auliyaun Niswah, Diyah Ayu Safitri, Elda Maulidatus Sholihah, Isni Napisah, Khofifah Amalia, Laila Nur Haliza M. Naufal Andalib, M. Aqshal Putra, M. Salman Alfarizi, Siti Nailul karimah, Siti Warda Putri, Saskia Chairunnisa, Tania Syifa Utami, M. Ezzra Fananny, Rizwan Adri Februanto
Tujuan	Membantu kegiatan mengajar di berbagai jenjang pendidikan yang terdapat di Desa Sukaluyu
Sasaran	Peserta didik PAUD/MI/MTS
Target	Sejumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Mendapatkan pembelajaran dari tenaga pengajar Mahasiswa KKN
Deskripsi	Program kegiatan pembelajaran di berbagai tingkat

Kegiatan	sekolah mulai dari PAUD, MI, dan MTS dilakukan selama 3 Minggu, dalam program ini kami membantu menjadi tenaga pengajar pengganti untuk para peserta didik tersebut
Hasil Pelayanan	Program ini berhasil dilaksanakan secara rutin di setiap minggunya dan mahasiswa pula dapat menyalurkan berbagai ilmunya kepada para peserta didik.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir
	

Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Bimbingan Mengaji/Tahsin Quran
Tempat, Tanggal	Majelis : Miftahul iman, sabilil muttaqin, sa'adatul khoir, Muz Al-hikmah, Rumah Qur'an Salsabila dan Minhajil Ummah. Senin, 1 Agustus 2022 – Rabu, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN 007
Tujuan	Membimbing anak-anak dan remaja untuk membaca Al-qur'an dengan baik dan benar
Sasaran	Anak-anak dan remaja di Desa Sukaluyu.
Target	Anak-anak dan remaja di Desa Sukaluyu. Mendapat pembelajaran baca tulis Al-Quran, Tahsin, dan tahfidz, sesuai dengan kemampuan mereka.

Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan pembelajaran Al-qur'an dan Tahsin untuk anak-anak dan remaja Desa Sukaluyu untuk memperbaiki bacaan Al-qur'an yang masih kurang tepat. Program ini dilakukan di 6 majelis berbeda dan bentuk kegiatannya berbeda-beda di setiap majelisnya ada yang menggunakan metode Tilawati, iqro bahkan ada yang langsung menggunakan Juz 'Amma.
Hasil Pelayanan	Hasil pelayanan rogram ini berhasil karena dilaksanakan secara rutin di setiap harinya dengan jumlah peserta yang cukup banyak
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka panjang. Oleh karena itu, kegiatan ini sudah dipastikan keberlanjutannya.



Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Kuliah Shubuh
Tempat, Tanggal	Masjid Al-Muwahhidin. Selasa 2 Agustus 2022, Selasa, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Naufal Andalib dan Ahmad Rizki Affandi
Tujuan	Memberikan pengetahuan akan ilmu fiqih

	praktis
Sasaran	Masyarakat di Desa Sukaluyu
Target	Jamaah masjid di Desa Sukaluyu. Mendapatkan waktu khusus untuk mengaji bersama.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kuliah shubuh merupakan salah satu kegiatan pelayanan dibidang keagamaan yang mengajarkan ilmu fiqih kepada jamaah masjid Al-Muwahhidin.
Hasil Pelayanan	Program kegiatan kuliah shubuh ini berhasil karena dilaksanakan secara rutin yang di hadiri kurang lebih oleh 20 jamaah masjid.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayananyang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu,kegiatan seperti ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya.



Bidang	Keagamaan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Pelajaran Nagham Al-Quran
Tempat, Tanggal	Majelis Al-Huda; 22 Juli 2022, dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Kali Pertemuan
Tim Pelaksana	Muhammad Syahroni
Tujuan	Mampu melantunkan bacaan Al-Quran dengan indah menggunakan ragam jiharkah dan nahawand

Sasaran	Masyarakat Desa Sukaluyu
Target	15 Ibu-Ibu Majelis Ta'lim Al-Huda mendapatkan pembelajaran naghmah
Deskripsi Kegiatan	Pembelajaran yang dilakukan pada pukul 1-3 sore ba'da Jum'at, dihadiri oleh warga sekitar desa Suklayu terkhusus ibu-ibu dan guru-guru pengajian yang lebih mendalami keilmuan seputar ragam bacaan Al-Quran
Hasil Pelayanan	Warga telah dapat menerapkan cara melantunkan ragam jiharkah dan nahawand
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya.
	

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan 17 Agustus (HUT RI)
Tempat, Tanggal	Lapangan Gg. Botol, Desa Sukaluyu; 17, 18, 20, dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota KKN 007
Tujuan	Untuk memupuk rasa nasionalisme dan mempererat silaturahmi antar warga
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaluyu
Target	Seluruh masyarakat Desa Sukaluyu. Memperingati hari lahirnya NKRI serta mempererat silaturahmi

	antar warga
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan perayaan HUT RI dilaksanakan di lapangan Gg. Botol dan lapangan RW 01 yang berlangsung dari tanggal 17, 18, 20. Dan 21 Agustus 2022. Acara ini dihadiri oleh masyarakat Desa Sukaluyu, khususnya masyarakat RW 01 dan RW 09
Hasil Pelayanan	Program perayaan HUT RI berjalan dengan lancar, mulai dari pawai dan perlombaan, hingga pada malam puncak atau pentas seni yang menghadirkan berbagai pertunjukan menarik seperti tari-tarian, musikalisasi puisi, dan drama.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya.



Bidang	Teknologi
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pelatihan Microsoft Office
Tempat, Tanggal	MTs Al-Hidayah. Kamis, 4 dan 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Kali Pertemuan
Tim Pelaksana	Aghni Syifa Ahmari dan Tania Syifa Utami
Tujuan	Program kerja ini bertujuan untuk mengenalkan tools atau formula dasar pada Microsoft Excel dan Microsoft Word yang sering digunakan
Sasaran	Pemuda Desa Sukaluyu

Target	Pemuda Desa Sukaluyu. Untuk melatih penggunaan kemampuan microsoft office sehingga dapat membuat CV.
Deskripsi Kegiatan	Program ini diikuti oleh 19 orang siswa-siswi MTS Al-Hidayah, dilakukan sebanyak 2 pertemuan yaitu pada tanggal 4 dan 11 Agustus 2022 di ruang kelas 9 dan lab komputer MTS Al-Hidayah.
Hasil	Hasil dari program ini adalah siswa mengenal rumus operasi aritmatika dasar pada Microsoft Excel, dan mampu membuat CV menggunakan Microsoft Office.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya.
	

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 14. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan seminar Penyuluhan tentang Pentingnya Pendidikan.
Tempat, Tanggal	MTS Al Hidayah Kampung Hambaro; Sabtu 06

	Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Isni Napisah, Elda Maulidatus Sholihah, Siti Warda Putri, Abdullah
Tujuan	Untuk Mendapatkan materi Pembelajaran dalam bentuk pengajaran yang menarik dan tidak membosankan di luar sekolah, dalam berbagai bidang pelajaran.
Sasaran	Siswa dan siswi Desa Sukaluyu.
Target	Siswa Mtss Dan Orang Tua Desa Sukaluyu. Mendapatkan motivasi untuk melanjutkan ke jenjang selanjutnya.
Deskripsi Kegiatan	Program ini berupa penyuluhan dilaksanakan ke sekolah khusus nya MTS dengan bekerja sama dengan bidang pemberdayaan masyarakat di desa, untuk memberikan pemahaman akan penting nya pendidikan dan profesi profesi yang bisa diraih tergantung tingkat pendidikan.
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil karena tepat waktu dan dapat di laksanakan di Sekolah MTS Al Hidayah dengan di hadiri 34 siswa kelas 9 beserta wali muridnya.
Keberlanjutan Program	Program ini tidak berkelanjutan karena hanya seminar yang bersifat jangka pendek dilaksanakan dalam 1 harisaja yaitu pada tanggal 06 Agustus 2022.



Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Perayaan Tahun Baru Islam
Tempat, Tanggal	Majelis Al-Huda. Minggu, 31 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Semua Anggota
Tujuan	Menggali potensi yang dimiliki oleh setiap anak dan menumbuhkan keberanian mereka untuk berprestasi
Sasaran	Anak-Anak di Desa Sukaluyu
Target	Anak-anak yang ada diberbagai majelis yang ada di Desa Sukaluyu.
Deskripsi Kegiatan	Perayaan tahun baru islam ini di laksanakan dengan diadakannya berbagai lomba bidang keagamaan yakni hafalan lomba adzan, juz 'amma dan Da'i cilik.
Hasil	Program ini berhasil terlaksana dengan baik
Keberlanjutan Program	Program ini hanya sebagai perayaan tahun baru islam sehingga program ini tidak berkelanjutan.
	

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pemberdayaan

Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Senam Sehat Ceria
Tempat, Tanggal	Di halaman samping kantor Desa Sukaluyu, 07 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Kali
Tim Pelaksana	Muhammad Ezra Fannany dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN Dirgantara.
Tujuan	Dengan mengikuti kegiatan senam ini yaitu untuk menyehatkan tubuh warga desa dan peserta KKN.
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaluyu.
Target	Warga Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Dengan melaksanakan kegiatan senam yang dapat menyehatkan tubuh warga desa dan peserta KKN. Yang diadakan di minggu pagi dengan bekerjasama dengan ibu pkk.
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil karena tepat waktu dan telah dilaksanakan minimal 1 kali, di halaman samping kantor Desa Sukaluyu, 07 Agustus 2022, dan banyak diikuti sama anak-anak SD.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir.
	

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	08

Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Di halaman samping kantor Desa Sukaluyu, Minggu, 07 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Kali
Tim Pelaksana	Rizky Erdwin Kuncoro dan dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN Dirgantara.
Tujuan	Untuk tetap menjaga kebersihan desa, dan juga karenadi rw yang kami tempati banyak sampah di selokan, maka fokusnya adalah mengajak masyarakat untuk bersama-sama membersihkan selokan.
Sasaran	Masyarakat Desa Sukaluyu
Target	Masyarakat Desa Sukaluyu
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan program kerja bakti demi terciptanya kebersihan lingkungan dan untuk tetap menjaga kebersihan desa, dan juga karena di rw yang kami tempati banyak sampah di selokan, maka fokusnya adalah mengajak masyarakat untuk bersama-sama membersihkan selokan.
Hasil	Program ini dapat dikatakan berhasil karena tepat waktu dan telah dilaksanakan minimal 2 kali, yang dilaksanakan di samping halaman kantor desa sukaluyu dan di kampung hambaro tepatnya di lapangan gang botol.
Keberlanjutan Program	Program ini bersifat jangka pendek sehingga tidak dilanjutkan setelah kegiatan KKN berakhir.



Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Permainan Tradisional Anak
Tempat, Tanggal	Lapangan; 5 dan 7 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Diyah Ayu Safitri dan dibantu oleh Anggota KKN yang lain
Tujuan	Program kerja ini bertujuan untuk memperkenalkan permainan tradisional kepada anak-anak Desa Sukaluyu
Sasaran	Anak-anak Desa Sukaluyu
Target	Untuk memperkenalkan serta melestarikan permainan tradisional kepada anak-anak sehingga tidak akan hilang di zaman modern ini
Deskripsi Kegiatan	Program ini diikuti oleh kurang lebih 10 anak-anak Desa Sukaluyu, yang dilaksanakan di lapangan tempat mereka biasa bermain
Hasil	Hasil dari program ini adalah anak-anak mengenal berbagai permainan tradisional dari berbagai daerah dan mereka sangat senang memainkannya
Keberlanjutan Program	Program ini walaupun dilaksanakan hanya 2 hari, namun berlanjut karena anak-anak masih gemar memainkannya walaupun kami tidak mengadakan kegiatan tersebut
	

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Selama kegiatan KKN dari tahap persiapan hingga implementasi, kami bersyukur telah berhasil mewujudkan kegiatan ini dengan baik. Semua pihak yang terlibat bekerja sama dan memberikan dukungan penuh untuk membantu menyelesaikan kegiatan KKN tahun ini. Berikut tiga faktor utama yang mendorong keberhasilan KKN di Desa Sukaluyu:

a. Dukungan dan Partisipasi Warga

Berdasarkan hasil dokumentasi laporan, hampir semua program kerja KKN yang dilaksanakan mendapat respons antusias dari warga. Warga berperan aktif dalam memberikan dukungan seperti ikut berpartisipasi seluruh kegiatan yang diadakan dan berkolaborasi dengan kami sebagai tim untuk menyelesaikan program kerja KKN. Banyak warga yang berpendapat bahwa tahun ini menjadi tahun yang berbeda dari sebelumnya karena adanya pelaksanaan KKN sehingga warga merasakan suasana baru dan manfaat dari program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.

b. Pengalaman dan kompetensi yang dimiliki anggota KKN

Mahasiswa KKN kami terdiri dari berbagai latar belakang dan program studi yang berbeda-beda, sehingga kompetensi yang dimiliki pun beragam. Selain itu, tidak sedikit anggota KKN kami yang sudah terbiasa terlibat di lingkungan masyarakat. Kedua hal ini memudahkan kami dalam mengimplementasikan program KKN untuk warga desa Sukaluyu.

c. Koordinasi seluruh pihak yang terlibat

Salah satu faktor penting untuk melaksanakan suatu program adalah terciptanya koordinasi yang baik. Sejak persiapan hingga pelaksanaan KKN, kami berhasil menjalin dan merawat komunikasi yang baik untuk semua pihak seperti sesama anggota, dosen pembimbing, pemerintah desa, dan berbagai lapisan masyarakat. Untuk memperkuat koordinasi tersebut, kami sering bersilaturahmi dengan warga baik untuk kepentingan program maupun di luar program KKN.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Selama kegiatan KKN, kami sempat mengalami hambatan seperti kewalahan dalam mengatur sumber daya manusia karena

masing-masing anggota sudah menangani bagian lebih dari satu program kerja. Lalu, kekurangan dana menjadi salah satu hambatan yang kami sadari sejak persiapan KKN. Oleh karena itu, solusi yang kami ambil adalah membuka donasi berupa pemberian uang, buku, maupun pakaian layak serta berjualan. Selain itu, selama pelaksanaan program kerja KKN berskala besar, kami juga berhasil menyalahi kekurangan dana dengan kerja sama antar warga untuk menggalang dana warga desa secara sukarela.

b. Eksternal

Karena KKN ini dilaksanakan selama sebulan, tidak jarang kami menemui kondisi di mana waktu yang diberikan untuk persiapan acara besar sangat singkat, namun semua itu dapat terselesaikan berkat kerja sama dan inisiatif yang cepat dari semua pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di tempatkan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, yang selanjutnya disebut sebagai KKN-Reguler, merupakan terobosan baru yang telah dicanangkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama di Desa Sukaluyu. Terdapat banyak kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN 007 DIRGANTARA, antara lain: mengajar di sekolah dan pengajian, membantu masyarakat dalam kegiatan pembagian sembako, 1 Muharram, Posyandu, 17 Agustus, dll. Kegiatan ini berlangsung dari seminggu setelah pembukaan. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di desa Sukaluyu untuk mengasah ilmu yang telah dimiliki dan untuk belajar bermasyarakat agar lebih peduli dan bersosialisasi terhadap masyarakat di desa sukaluyu maupun di tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Bersyukur karna banyaknya kegiatan yang di lakukan di desa Sukaluyu bersama mahasiswa UIN Jakarta KKN 007 DIRGANTAARA yang di bantu oleh masyarakat setempat, kita mengambil tempat untuk di datangkan tempat nya ada 3 RW yaitu RW 01, 09, 08. Di Rw 01, 09 yang sangat berdekatan dan juga tempat tinggalnya mahasiswa di dua rumah yang berbeda, dan kegiatan nya ketika pagi mengajar di berbagai sekolahan, yaitu: TPQ Al-Ikhlas, PAUD Al-Ikhlas, PAUD Hanifah, RA Al-Hidayah, MI Al-Hidayah dan MTS Al-Hidayah. Dan ketika sore di pengajian Muz Al-Hikmah, Rumah Quran Salsabil dan pengajian Ibu Lani yang di ikuti oleh anak-anak TK sampai yang sudah besar. Dan di rw 08 kegiatan di sana adalah pengajian yang di adakan pada malam hari ada 3 tempat, yaitu pengajian ustadz Uwan, pondok pesantren Sabilil-Khoir dan Saadatusa'adatul Awaliyah yang mana muridnya dari tingkatan anak-anak sampai dewasa. Untuk kondisi keuangan anggota kelompok mengumpulkan dana untuk kehidupan dan acara di sana, dan dana yang diberikan oleh PPM untuk membantu pembangunan masjid di RW 01.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program KKN 007 DIRGANTAARA dapat berjalan lancar, stabil ketika berada di masyarakat desa Sukaluyu khususnya RW 01, 08, 09 yang mana kita saling membantu, gotong royong dalam kegiatan atau program KKN di desa Sukaluyu, dan dilaksanakan dalam waktu satu bulan untuk pengabdian di desa Sukaluyu. Dan juga kita melakukan inovasi yang dapat meningkatkan semangat nya belajar peserta didik, dengan mengadakannya nyanyi bersama di kelas, tebak-tebakan dan mengadakan bimbel bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran di sekolah, *Last but not least* yaitu beberapa kegiatan yang telah terlaksana di antaranya adalah ikut serta dalam memperingati Tahun Baru Islam bersama masyarakat setempat, juga bimbingan mengaji yang dilaksanakan secara rutin, dan membantu dalam acara 10 Muharram, membantu dalam acara 17 Agustusan sampai 21 Agustus adanya panggung besar yang sekaligus penutupan dan membagikan kenang-kenangan kepada pengajian dan sekolah-sekolah. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama masyarakat setempat dapat menjadi sebuah kenangan yang paling indah di desa Sukaluyu khususnya di RW 01, 08, 09 dan menjadikan mahasiswa yang lebih baik lagi dalam bermasyarakat. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia!

B. Rekomendasi

Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan penuh di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak. Rekomendasi ini ditujukan demi tercapainya masyarakat yang berdaya guna serta untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan KKN selanjutnya. Rekomendasi kami kepada beberapa pihak tersebut ialah sebagai berikut.

1. Pemerintah Setempat

Seluruh jajaran pemerintah baik di tingkat RT, RW, dan Desa sebaiknya mendukung segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama itu tidak menyalahi aturan. Selain itu, sikap terbuka dan memaparkan keadaan desa yang sebenarnya dapat membantu mahasiswa dalam menyusun program yang tepat.

Berbagai saranpun terkait pelaksanaan KKN sebaiknya diberitahukan kepada mahasiswa.

2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Jakarta

Dengan menetapkan kebijakan baru terkait KKN, pihak PPM harus mensosialisasikannya kepada mahasiswa terlebih dahulu atau memberikan informasi yang lebih jelas dan tepat waktu supaya tidak ada informasi simpang siur yang beredar tentang pelaksanaan KKN. Dari sosialisasi tersebut siswa dapat memperoleh manfaat dari peningkatan pemahaman dan persiapan KKN. Kemudian pada acara sosialisasi tersebut sebaiknya dibagi menjadi beberapa kelompok pada setiap sesinya, agar lebih efektif pada saat tanya jawab berlangsung dan dapat terjawab semua pertanyaan yang diberikan mahasiswa terkait KKN.

3. Pemangku Kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Setiap pemangku kebijakan ditingkat Kecamatan maupun Kabupaten, sebaiknya lebih perhatian terhadap program-program pembangunan desa. Bantuan untuk mengembangkan asset desa seharusnya lebih banyak diberikan. Selain itu, birokrasi tidak diperpanjang sehingga izin yang dibutuhkan lebih mudah untuk didapatkan.

4. Tim KKN-Reguler di lokasi tersebut pada masa yang akan datang

Diharapkan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di Desa Sukaluyu dapat menjalankan program tentang lingkungan terutama perihal pengelolaan sampah, yaitu dengan membuat bank sampah, menyediakan tempat sampah di beberapa titik atau dengan membangun Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di beberapa titik. Sebab di sana, terdapat beberapa warga yang tidak memiliki tempat sampah dan membuang sampah secara sembarangan di sungai.

EPILOG

A. Kesan dan Pesan Masyarakat

1. Pak Satiri (Ketua RW 09 Desa Sukaluyu)

“Saya pribadi sangat bangga dan berterima kasih terhadap mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang sudah rela dan siap membantu masyarakat Desa Sukaluyu terkhusus wilayah RW 09 dan 01. Saya merasa terbantu atas kinerja yang telah dilakukan oleh adik-adik mahasiswa, terkhusus seluruh kegiatan yang sudah terlaksana di RW 01 dan 09. Baik berupa Pengajian Anak-anak yang dilakukan rutin setiap harinya, Pengajian ibu-ibu di hari Jum’at siang, lantunan adzan, perlombaan muharam, perlombaan 17 agustus, santunan anak yatim, dan lain hal nya. Saya selaku ketua RW 09 memohon maaf jika selama KKN dari Universitas Islam Negri Jakarta berlangsung, terdapat perilaku yang kurang berkenan terkhusus warga sekitar RW 09 yang mana pastinya ada hal yang kurang di rasa, mohon dibuka kan pintu maaf yang se-luas nya. Semangat terus pembelajarannya, dan sukses untuk anggota KKN DIRGANTAARA.”

2. Pak Iip Maulana, S.Pd.I (Sekertaris Desa Sukaluyu)

“Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah membantu perkembangan masyarakat desa dengan berbagai program yang telah dijalankan selama kurun waktu 1 Bulan (24 Juli- 25 Agustus 2022). Beginilah Desa Sukaluyu, yang mana adik-adik Mahasiswa dapat melihatnya. Baik dari sisi kekurangan nya dan kelebihan nya. Saya berharap durasi waktu KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat ditambah menjadi 2-3 Bulan kedepan, namun karena suatu hal yang mengharuskan melanjutkan pembelajaran, saya memahami akan hal tersebut. Pesan saya, dimana pun kalian berada tetap menjadi orang yang dapat menyebarkan hal baik kepada setiap orang yang kalian temui. Sehat selalu..!”

3. Ibu Teti (Kepala Sekolah RA Al-Hidayah Sukaluyu)

“Alhamdulillah kesan yang sangat luar biasa, ketika HUT RI mulai dari pawai, perlombaan-perlombaan, sampai malam puncak. oleh adik-adik mahasiswa UIN di RW 01 dan 09 desa sukaluyu. Apa lagi RA ibu mendapatkan juara 1 ketika pawai, terimakasih atas kerja sama nya, atas baktinya yang luar biasa poko ke top markotop

terima kasih buat elda, tyas dan fifah sudah membantu mengajar selama 2 minggu di RA ALHIDAYAH.. Yang paling berkesan dan ga bisa terlupakan ketika malam puncak, ada perasaan senang dan sedih.. Jujur ketika adik-adik pulang untuk meninggalkan desa sukaluyu, ada perasaan sedih. Semoga adik-adik semua sukses dunia akhirat aamiin allohumma aamiin.. Pesan ibu jangan lupakan desa sukaluyu khususnya RW 01 dan RW 09. “

4. Pak Uus Kusniadi,S.Pd.I (Ketua DKM Masjid Al-Muwahhidin Sukaluyu)

“Jadilah duta UIN SYAHID yang meninggalkan kesan positif dimana kita berpijak, Jadilah insan yg memberi manfaat bagi semua orang, Tetap jalin silaturahmi meski telah selesai KKN. Kehadiran mahasiswa KKN UIN Syahid membawa warna dan wajah baru bagi masyarakat terutama kondisi Masjid Jami' Al Muwahhidin, Kehadiran Mahasiswa KKN memberikan banyak manfaat bagi kami terutama untuk program dkm ke depan, Sukses selalu untuk adik-adik mahasiswa KKN semoga jadi berkah buat semuanya”

5. Ust. Anwar Sajili (Amil Desa Sukaluyu RW 09 dan RW 01)

“Terima Kasih, adalah sebuah ucapan yang patut saya haturkan terhadap generasi muda yang hebat seperti Mahasiswa UIN Jakarta ini yang telah memberikan hal positif terhadap desa ini. Saya berpesan “dimanapun urang aya, kedah janten jalmi anu bermanfaat. Hatur nuhun ka pengabdian na, sing enggal sukses dunya akhirat.”

6. Pak Suherman (Ketua RW 01 Desa Sukaluyu)

“Sebelumnya kami berterimakasih kepada ade-ade mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) pada tanggal 25 juli-25 agustus 2022 di kampung hambaro desa sukaluyu kecamatan nanggung kab bogor. Berkat kedatangan ade-ade semua kami mendapatkan ilmu baru yang di berikan oleh ade-ade semuanya diantaranya kuliah subuh di Masjid Jami' Al-Muwahhidin yang sebelumnya tidak ada kuliah subuh ditambah sama ibu ibu jamaah Majelis Taklim Al-Huda belajar tahsin Al Qur'an sesudah sholat Jum'at yang di adakan seminggu sekali yang di pandu oleh ka Syahroni. Dan banyak lagi kegiatan-kegiatan lainnya seperti gotong royong, bersih-bersih jalan di lingkungan RW 01/09 dan kegiatan posyandu, kegiatan tahun baru islam seperti membagikan santunan anak yatim, pawai obor,

dan di adakan nya acara perlombaan antar pengajian serta di adakan acara acara memeriahkan HUT RI 17 Agustus diantaranya pawai hari kemerdekaan dan juga di adakan perlombaan-perlombaan anak anak maupun ibu ibunya dan malam puncak sekaligus perpisahan dari mahasiswa yang di adakan pada tanggal 17-20 agustus 2022, serta kegiatan mengajar di PAUD, TK, Mi, MTS, dan pengajian anak anak. Dan yang paling berkesan dan di kagumkan oleh semua warga adalah lantunan azan, iqomah, sholawat, dan bacaan ayat suci Al-Quran yang di kumandangkan di Masjid Jami' Al-Muwahhidin.”

7. Pak Ajo (Warga Sukaluyu RW 01)

“Senang ada kaka-kaka KKN dari Mahasiswa UIN Jakarta yang telah mengajarkan ilmu-ilmu nya terhadap masyarakat sekitar terkhusus kak Abdullah yang mau mengajarkan anak saya belajar Matematika setiap sore/malam hari. Pesan saya “jika ada waktu yang banyak, kami warga sukaluyu mengharapkan kehadiran dari kaka semua untuk ber silaturahmi kembali, kami tunggu kehadirannya lagi ya kak.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif Mahasiswa

Golden Hour

Oleh: Muhammad Naufal Andalib

Sebuah kisah yang akan saya ceritakan kepada pembaca semua, merupakan kisah yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan saya. Kisah ini bermula ketika kampus mulai menshare nama-nama anggota kelompok KKN, saya selaku mahasiswa yang akan melakukan kkn, sontak melihat file pembagian kelompok, dan melihat dikelompok berapakah saya, dan siapa saja teman sejawat yang nanti akan melaksanakan kkn bersama saya. Kelompok pun sudah diketahui dan saya mulai mencari tau teman teman saya, ini saya mulai mencari nomor wa dan juga di intagram. Sampai akhirnya kami bersatu di dalam groupwa dengan jumlah personil yang lengkap.

Singkat cerita mulailah rapat pertama kami, yang pada saat itu diadakan secara online, melalui zoom meeting, saya masih ingat dengan jelas ketika zoom meeting itu, tidak ada satu suara pun yang muncul dari zoom, saya heran, apakah ini kesalahan laptop saya?, atau memang orang nya pendiam semua, seketika saya inisiatif berbicara dan

mengajak teman-teman untuk perkenalan, dan kami pun saling perkenalan.

Hingga sampai dititik pemilihan ketua kkn, saya yang sebelumnya tidak memiliki niat untuk menjadi ketua kkn, dan tidak akan mau menjadi ketua kkn, malah dipilih oleh teman-teman untuk menjadi ketua kkn, apalah daya, sampan sudah ketengah, layar sudah terkambang, walaupun pecah sampan, robek layar, lebih baik mati ditengah lautan daripada pulang, begitulah kata saya didalam hati ketika teman teman mengamanahkan saya menjadi ketua kkn, saya pada dasarnya tidak punya niat menjadi ketua kkn, namun karena teman-teman kelompok sudah sepakat memilih saya, maka jangan ditanya pula nyali saya menjadi ketua. Dan itulah sedikit cerita kenapa saya bisa jadi ketua kkn.

Kemudian cerita berlanjut pada saat kami berangkat KKN, Kami kelompok KKN 007 dirgantaara melaksanakan KKN di desa sukaluyu kecamatan nanggung, Kabupaten Bogor, kami berangkat kesana pada tanggal 24 agustus 2022, kami berangkat menggunakan mobil TNI, dan berangkat dari lapangan triguna menuju lokasi kkn, pikiran saya berkecamuk ketika saya di mobil saat perjalanan ke desa, karena memikirkan KKN yang harus dilaksanakan dan beban amanah saya sebagai ketua.

Kegiatan KKN pun berlanjut hari demi hari, masalah demi masalah yang kami hadapi, tekanan dan beban moril datang menghantam kami, tetapi satu hal yang saya pahami di kkn ini bahwa pada saat ini kita belajar menyelesaikan problem diranah yang berbeda dari biasanya, bagaimana cara kita berpikir cepat dan akurat ketika ada masalah yang kita hadapi, dan juga tentunya saya sebagai ketua harus bisa memberikan keputusan bijak terhadap kinerja setiap anggota saya.

Sebulan yang saya lalui di desa sukaluyu terasa singkat, rasa senang, sedih, bingung, sakit, cemas, bersatu padu menjadi sebuah rasa yang bahkan saya sendiri tidak bisa mengungkapkan rasa itu, sekarang kisah itu sudah menjadi kenangan di memori saya, menjadi sumber pembelajaran bagi saya selaku ketua kelompok KKN. Hal yang ingin saya sampaikan bahwa KKN bukan hanya matkul wajib yang harus kita laksanakan seadanya, KKN lebih dari itu, KKN merupakan kita mencari keluarga baru diluarsana, menemukan orang-orang baru, budaya baru, dengan hal yang serba baru itu kita bisa berbaur dengan

baik, dan memberikan dampak positif ke orang yang berada di sekitar kita, sekian dari saya ,

TERIMAKASIH KEPADA SEMUA PIHAK YANG TERLIBAT, YANG MENJADIKAN SETIAP JAM DI KKN MENJADI SEBUAH WAKTU BERTAMBAH NILAINYA.

Kenangan Manis di Desa Sukaluyu

Oleh: Isni Napisah

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Isni Napisah, berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Tahun ini KKN sudah mulai dilaksanakan secara offline dan ditempatkan di berbagai daerah yaitu Bogor, Tangerang, dan Banten. Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN, kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan do'a saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 007. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 007 dengan penempatan lokasi di Desa Sukaluyu, Bogor. Setiap kelompok beranggotakan 22 orang dari berbagai jurusan, dan fakultas yang berbeda. Saya mulai mencari teman-teman kelompok saya di Instagram

PPM hingga akhirnya ketemu dengan teman-teman kelompok saya dan terbentuklah grup WhatsApp KKN 007 sebagai media komunikasi kami. Di grup WhatsApp tersebut kami merencanakan mengadakan meet untuk pertemuan pertama kami yang berisikan perkenalan, nama, jurusan, voting penentuan nama kelompok, selanjutnya langsung menentukan BPH dan pada akhir rapat terbentuklah nama kelompok yaitu Dirgantara 007. Pada pertemuan kedua mengadakan rapat di samping Auditorium Harun Nasution, tepat pukul 10.00 WIB. Saya sendiri di pertemuan kedua harus absen dikarenakan alasan masih diluar kota belum keciputat atau ke kampus dan saya mengikuti pertemuan kedua itu dengan melalui media meet.

Rapat tersebut yang berisikan perkenalan nama, jurusan, dan sedikit pembicaraan personal secara umum, kelompok kami mulai merancang badan kepengurusan, mulai dari divisi acara, divisi publikasi dan dokumentasi, divisi humas, divisi perlengkapan, dan divisi kesehatan dan konsumsi. Setelah penempatan nama-nama dalam badan kepengurusan, kami membicarakan program maupun kegiatan yang akan kami rancang untuk dilaksanakan ditempat KKN. Program dan kegiatan yang sudah terkumpul namun belum disaring kembali untuk kami fiksasi seiring berjalannya waktu. Satu persatu program dan kegiatan mulai kami padatkan setelah kami lakukan survei ke desa Sukaluyu lokasi KKN kami.

Desa Sukaluyu adalah salah satu desa di Kecamatan Nanggung, Bogor, Jawa Barat. Di desa ini terdapat 6.321 Jiwa, yang terdiri dari 3.178 Laki-laki dan 3.143 Perempuan. Adapun sebagian besar mata pencaharian warga desa adalah buruh tani dan petani. Hal tersebut dapat dilihat dari data desa yang menyatakan bahwa terdapat 854 warga di desa Sukaluyu yang bekerja sebagai petani dan 914 warga sebagai buruh tani. Adapun beberapa jenis tanaman yang ditanam adalah bahan makanan pokok seperti padi atau umbi-umbian, sayur-sayuran seperti bawang kacang dan berbagai macam sayuran lainnya. Hal tersebut didukung oleh faktor alam dan lingkungan dari desa Sukaluyu itu sendiri. Yang mana desa ini terletak di daerah dataran tinggi yang di kelilingi oleh perbukitan dan pegunungan.

Masyarakat disana sangat antusias ketika kelompok kami mengadakan program kerja seperti saat seminar pentingnya pendidikan, kegiatan bimbingan belajar, pendidikan Bahasa asing, kerja bakti dan

masih banyak lagi lainnya. Dan disaat kemerdekaan Indonesia, sangat terlihat jelas masyarakat desa Sukaluyu mengungkapkan semangatnya lewat berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan yang di adakan RW setempat.

Alhamdulillah yang sangat berkesan yaitu semua program kerja yang saya dan teman-teman buat bisa berjalan dengan lancar. Suatu hal yang tak bisa saya ungkapkan tapi saya sangatlah bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman yang sangat baik dan sangatlah perhatian terhadap antar sesama anggota KKN. Walaupun berbeda karakteristik dan berbeda keahliannya, tetapi saya dan teman-teman dapat menjadikan suatu perbedaan itu menjadi satu tujuan untuk menjadikan KKN 007 Dirgantara ini menjadi kelompok yang sangat berkesan bagi desa yang saya dan teman-teman tempati yaitu Desa Sukaluyu.

Dalam sebulan saya bersama teman-teman sekelompok, banyak sekali pembelajaran dan kesan yang saya dapat selama bersamanya. Disana, kami selalu bekerja sama dalam melaksanakan suatu program untuk saya dan teman-teman laksanakan. Walaupun hanya sedikit anak laki-lakinya, tetapi kita bisa bekerja sama dan bertukar pikiran.

Dari kegiatan KKN 2022 ini saya dapat mengambil sepenggal inspirasi dari masyarakat Desa Sukaluyu seperti taat dan patuh pada kebijakan dan peraturan aparat desa dan kegiatan KKN yang saya lakukan ternyata tidak seburuk yang saya kira, baiknya bahkan dalam kegiatan ini kami dipaksa untuk terjun langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, dan sebagai penggerak dalam sebuah kegiatan. Pada kegiatan KKN ini saya mendapat pelajaran bahwa berinteraksi dan berkomunikasi itu adalah penting, bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik, memberi masukan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan, serta harus mengerti bagaimana cara berbicara dengan anak kecil atau para pejabat perangkat desa dikarenakan dua hal tersebut berbeda. Sebaik apapun program kerja jika tidak dapat mengkomunikasikan kepada orang lain atau target \peserta maka goals dari kegiatan tersebut tidak tercapai.

Taklukkan Dirimu, Taklukan Dunia

Oleh : Elda Maulidatus Sholihah

Dalam hidup ini setiap dari kita akan selalu dihadapkan dengan episode baru yang pastinya penuh dengan tantangan dan rintangan yang

berbalut dengan canda tawa maupun suka duka, kala pertama kali mendengar bahwa liburan semester nanti akan diadakan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) dengan ramahnya rasa takutpun menyapa. Mungkin aneh terdengar tapi ya begitulah, takut akan hal hal baru yang sebenarnya tak perlu ditakutkan. Beragam cerita tentang KKN ramai terdengar ditelanga, namun yang terdengar hanyalah kisah kisah yang membuat diri ini semakin takut untuk menghadapinya, bertemu dengan orang asing yang kita sendiri sama sekali tidak mengenalnya namun dipaksa untuk berlayar dalam satu tujuan dalam sebuah bahtera, Terdengar begitu sulit.

Waktu kian berlalu, masa demi masa kini terjalani mulai dari pembagian kelompok hingga tanggung jawab. semuanya masih terasa asing, dingin membeku bagai es mambo. Namun kali terakhir survey barulah aku menemukan setitik kehangatan bagai mentari dipagi hari. Inilah awal dari kisahku. Minggu, 24 Juli 2022 adalah awal keberangkatan kami menuju tempat pengabdian yakni Desa Sukaluyu. Sebuah tekad kuat yang mengakar dalam jiwa ini adalah bagaimana kita mampu memaksimalkan diri menjadi sesuatu yang bermanfaat. Tak peduli hujan maupun badai itulah tujuanku mengabdikan.

Sekali mendayung dua tiga pulau terlampaui, niat dan tujuan yang menjadi tekad diawal pengabdian ini hanya agar menjadikan diri ini bermanfaat bagi orang lain, hanya sekedar itu namun beragam kisah dan pengalaman lain ikut serta merta mewarnai, dari mereka terkhusus anggota kelompok KKN aku belajar tentang arti dari sebuah ketulusan, aku belajar tentang arti kedewasaan dalam sebuah pengambilan keputusan dan sikap dalam menghadapi berbagai permasalahan dan terakhir aku belajar mengenai rasa, bahwa ia seperti kobaran api, jika berada pada jarak yang tepat pada api itu maka ia akan menghangatkan, namun jika kita berada pada jarak yang terlalu dekat bisa jadi api itu akan mengenai kita, sakit pasti jika terkena api, tapi rasa itu sendiri akan lebih sakit.

Begitu banyak warna yang telah terlukis selama 33 hari ditempat pengabdian. Dan waktu yang sesingkat itu aku menemukan keluarga baru yang selalu memberi kehangatan dan kebahagiaan. Kembali ke beberapa bulan silam, sebuah perasaan takut tuk bertemu kalian kini berubah menjadi cinta. Memang benar adanya rasa takut ini hanya ada pada pikiran kita saja, yang bahkan rasa takut itu tak berlandaskan apa

apa,takut pada apa yang sama sekali tak perlu kita takutkan, dari sinilah kita dapat pahami bahwa ketika dalam kehidupan ini kita mengalami ketakutan, hadapi ketakutan itu karena kita tidak akan pernah tau seperti apa dan bagaimana kedepan dan juga kita tidak akan mendapati apa apa kecuali dengan menghadapi ketakutan itu. Dan terkadang pula kita menyerah sebelum bertanding hanya karena rasa takut menghadapi dunia ini. padahal tahukan kalian, 20 tahun kedepan kita akan menyesal bukan karena apa yang sudah kita lakukan melainkan apa yang belum kita lakukan, maka manfaatkan waktu muda kita untuk melakukan banyak hal agar kita mendapatkan banyak pengalaman dan semua itu tidak akan kita dapati kecuali dengan menaklukan rasa takut itu sendiri, ganbate salam pemuda. dan satu lagi bahwa dunia ini akan terus berubah,dan satu yang tidak akan pernah berubah yakni perubahan itu sendiri, teruslah bergerak menuju perubahan positif yang tak terbatas dan melampauinya.

KKN Desa Sukaluyu, dan Segalanya

Oleh : Siti nailul Karimah

Bermula saat di umumkan nya KKN offline dan di bagikan nya kelompok untuk tempat KKN. Saya mendapatkan kelompok 7 yang di tempatkan di desa sukaluyu, Nanggung. Di survei yang pertama, saya merasa bahagia karena disambut dengan ramah oleh penduduknya, begitu juga para penduduk sangat antusias kedatangan kami para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN.

Tibalah hari di mana saya akan mengabdikan / KKN di desa sukaluyu, saya dan teman-teman tinggal di RW 08 dari desa sukaluyu kegiatan kami mengajar mengaji yang berada di RW 08, Alhamdulillah di sambut dengan baik, dan mendapat dukungan agar mahasiswa membantu mengajar di pengajian yang ada di RW 08 yang dilaksanakan setelah Maghrib, pada waktu pagi kami mahasiswi mengajar di sekolah MTS, MI, RA,PAUD yang mana di bagi-bagi untuk mengajar di sekolah" yang di atas, murid-murid semuanya senang akan kehadirannya mahasiswa mahasiswi yang akan mengajar mereka. Saya sangat bahagia menjalani keseharian saya di desa sukaluyu karna RT 01 dan 09 dan 08 yang ramah dan membantu mahasiswa.

Saya berharap ilmu yang disampaikan kepada anak-anak di desa sukaluyu khususnya di pengajian RW 08 dan di sekolah Mi Al-Hidayah

bermanfaat dan menjadi ladang amal untuk saya dan teman-teman saya. Tidak bisa di tuliskan dengan kata-kata yang panjang saking panjangnya kemanisan yang di kasih di dalam KKN saya di desa sukaluyu, saya sangat bahagia bisa kenal Dengan warga-warga di desa sukaluyu, ini adalah kenangan saya yang sangat bahagia ketika menjalani KKN di desa sukaluyu Nanggung.

KKN 007 Dirgantara: Sebuah Kebahagiaan Tak Terhingga

Oleh: Siti Warda Putri

Layaknya sebuah simbol berbentuk angka delapan dengan posisi horizontal yang mewakili garis tiada akhir, ada kebahagiaan tak terhingga yang kutemui di sini. Sore itu di pelataran Auditorium Nasution, tepatnya hari Sabtu Bulan Mei kami berkumpul untuk yang pertama kalinya untuk membahas prosedur rencana Kuliah Kerja Nyata kami kedepannya.

Masih sangat jelas di kepalaku, senyum ramah dari tiap wajah yang baru saja kutemui, ya, mereka adalah anggota kelompok KKN-007 yang akan menjadi teman sambatku selama di desa tempat kami mengabdikan nanti, itu pikirku. Pada detik pertama pertemuan kami. Banyak angsa yang telah kami rencanakan bersama, yang nantinya pada Bulan Juli - Agustus kami akan bersama-sama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjelaskan sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan secara offline, dan kami pun sangat bersuka ria. Sebab KKN yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya dilakukan secara online, lalu kebahagiaan tertinggi adalah ketika orang di sekeliling kami merasa terbantu dengan program kerja yang telah terlaksana, adanya respon positif yang dihadirkan dari tiap pihak yang terlibat, dan yang terpenting adalah dapat melihat gelak tawa teman-teman seperjuangan ku. Saat itu sudah tiba waktunya ketika aku mulai menyelesaikan laporan mingguan individu yang harus kuserahkan kepada dosen pembimbing untuk laporan harian nya dan laporan per-minggu oleh PPM. Tempat pengabdianku berada di Desa Sukaluyu Kecamatan Nanggung Bogor, Jawa Barat. Alhamdulillah, dalam pelaksanaan KKN aku dipertemukan oleh teman-teman baik ku. Semoga sense of belonging ini bisa terus terjaga. Salah satu kebahagiaan tak terhingga

lainnya yang akan ditulis dalam penggalan kisah inspiratif ini adalah hadirnya sosok dosen pembimbing yang sangat mengayomi kami, yang selalu menekankan bahwa kekompakan tim adalah hal paling fundamental dalam mencapai keberhasilan KKN.

Bahkan beliau menegaskan dalam kegiatan bimbingan perdana KKN DIRGANTAARA kelompok 007 pada 16 Juli 2022, bahwa konsep manajerial tim ditujukan kepada saling memotivasi antara anggota kelompok. Beliau adalah bapak Ary Santoso, M.S.i, salah satu dosen Fakultas Tarbiyah telah membimbing kami dengan sangat sabar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Teknologi, Informasi, dan Edukasi untuk Sukaluyu

Oleh : Muhammad Ezra Fannany

Dalam kesempatan mengabdikan diri pada masyarakat di Desa Sukaluyu ini, saya merasa amat sangat terbantu dengan tokoh-tokoh masyarakat yang rendah hati dan selalu membuka pintu mereka kepada kami untuk semakin dekat dengan warga-warga sekitar. Saya pribadi mengabdikan diri saya di sektor pendidikan formal di mata pelajaran Penjaskes karena saya memiliki latar belakang keolahragaan yang cukup dari UKM Olahraga saya, serta sedikit banyak membantu majlis pengajian anak setempat dengan ilmu yang saya dapatkan sedari kecil sampai sekarang. Tidak hanya itu, kami juga berupaya untuk melestarikan permainan tradisional yang kami rasa dapat meningkatkan rasa solidaritas antar anak-anak di Desa Sukaluyu ini, dan supaya mereka tidak hanya terfokus pada satu permainan di gadget mereka saja. Selain berfokus pada edukasi dan pengembangan SDM, kami juga fokus dalam hal cultural exchange, yang saya rasa penting untuk membuka mata kita bahwasannya manusia itu beragam sifat dan budayanya.

Dari awal sampai akhir kami ber KKN di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Masyarakat setempat selalu kooperatif dan suportif terhadap seluruh program kerja yang kami inisiasikan, saya pribadi berharap kedatangan kami para Mahasiswa UIN Jakarta dapat menginspirasi warga Desa Sukaluyu, dari yang muda sampai yang tua senantiasa menjadi masyarakat yang dinamis di tengah dunia yang serba cepat ini, baik itu di bidang teknologi, informasi, maupun edukasi.

Memori Manis di Sukaluyu

Oleh: Aghni Syifa Ahmari

Mengabdikan. Hal itu yang pertama kita ingat saat mendengar KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan yang bertujuan untuk mengimplementasikan disiplin ilmu di lingkungan masyarakat secara nyata ini, menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh. Sebagai mahasiswa semester 7 yang selama 4 semester melakukan pembelajaran secara daring, saya memiliki banyak kekhawatiran untuk mengikuti KKN. Mengingat semenjak pandemi COVID-19, saya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, jarang mengobrol atau bermain dengan teman dan tetangga. Saya khawatir seolah lupa caranya untuk berinteraksi dengan orang lain secara langsung, bukan secara virtual. Namun semua kekhawatiran saya pun mulai berkurang ketika bertemu langsung dengan teman-teman anggota KKN-007 DIRGANTAARA. Berawal dari rasa takut dan kekhawatiran yang sama untuk menjalani KKN, kita membangun kepercayaan, bekerja sama, dan saling bahu-membahu untuk melakukan pengabdian di Kampung Hambaro, Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Sesampainya disana, kekhawatiran saya benar-benar hilang saat melihat antusiasme dan respon masyarakat terhadap kedatangan dan program kerja yang kami tawarkan.

Saya mendapatkan banyak kisah inspiratif selama satu bulan mengabdikan untuk masyarakat Kampung Hambaro ini, bahkan sejak program kerja pertama yang kami lakukan yaitu perayaan 1 Muharram. Walaupun persiapan yang kami lakukan sederhana, para guru dan anak-anak pengajian bersemangat untuk ikut terlibat dan memeriahkan perlombaan di perayaan 1 Muharram ini. Bukan hanya itu, santunan anak yatim piatu yang merupakan acara rutin tahunan pada tanggal 10 Muharram, membuat saya kagum sekaligus bersyukur. “Acara santunan ini merupakan amanah dari orang tua kita yang harus terus dilakukan” ucap Ibu Nenden selaku ketua majelis Al-Huda. Ditengah kesibukan pekerjaan masing-masing, ibu-ibu majelis mengorbankan waktu dan tenaganya untuk mendatangi rumah warga dari pintu ke pintu, untuk mengumpulkan santunan berupa uang atau mie instan. Uang yang terkumpul kemudian dibelikan untuk beras dan snack box. Santunan tersebut diberikan kepada sekitar 80 orang anak yatim piatu yang berusia balita sampai anak SMA. Saya sangat kagum melihat bagaimana

para warga terus menghormati dan menjalankan amanah tersebut. Kegiatan yang baik seperti ini memang harus terus dilakukan agar kita tetap merasa bersyukur atas semua nikmat yang Allah SWT berikan, mengerti dan merasakan keindahan berbagi, dihindarkan dari rasa sombong dan membanggakan diri, serta tentunya berharap keridhoan dari-Nya.

Program kerja lain yang dilakukan adalah kuliah subuh; mengajar tahsin; mengajar di instansi pendidikan seperti PAUD, MI, dan MTS; pelatihan Microsoft di MTS; kerja bakti; senam pagi; serta perayaan 17 Agustus. Semua program kerja nampak sukses dan sangat berkesan bagi masyarakat. Tentunya keberhasilan ini berkat dukungan yang tak terkira dari lembaga pemerintah desa, kepala sekolah dan para guru, para tokoh masyarakat, para pemuda, bahkan anak-anak yang berada di Kampung Hambaro. “Kedatangan adek-adek mahasiswa ini menjadi ‘angin segar’ bagi Kampung Hambaro” ucap Bapak Uus selaku ketua DKM Mesjid saat kami melakukan perpisahan sebelum pulang. Sebenarnya saya sangat senang menerima pujian tersebut, namun disaat bersamaan saya merasa tidak pantas. Karena jika dibandingkan dengan perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh masyarakat, tentulah kegiatan yang saya lakukan tidak ada apa-apanya. Teringat pada kejadian yang pernah saya alami selama KKN, yaitu saya sempat jatuh dan kaki saya terkilir. Dengan sigap dan tanpa diminta saya langsung diurut oleh Pak RT dan diberikan ramuan tradisional. Sejak itu, Ibu Yuyun yang merupakan pemilik rumah posko selalu mengecek keadaan saya setiap pagi, bahkan memberikan sarapan. Masyarakat yang berpapasan dengan saya pun selalu menanyakan keadaan saya, atau memberikan saran pengobatan yang lain. Terlihat sepele, namun bagi saya yang saat itu sedang sakit dan berada di kampung orang lain, hal-hal seperti itulah yang justru menjadi obat dan memberikan saya semangat agar bisa sembuh. Hal lain yang menjadi memori manis bagi saya adalah ketika menjelang kepulangan saya bersama teman-teman, masyarakat bergiliran mengadakan *babakan* yaitu menjamu dengan nasi liwet dan lauk yang bervariasi. Rasanya tidak akan cukup jika saya harus menuangkan semua kebaikan masyarakat disini. Namun saya akan terus mengingat kenangan ini dan mengambil pelajaran-pelajaran baik yang telah diberikan masyarakat.

KKN 07 DIRGAANTARA: Kebersamaan dan Keceriaan

Oleh: Tania Syifa Utami

Tahun 2022 menjadi tahun tak terduga bagi saya. Saat itu, informasi pertama turun dari PPM bahwa KKN tahun ini akan dilaksanakan secara offline setelah sekian lama virus Covid-19 melanda. Hanya dari informasi itu saja membuat saya merasa cemas dan antusias. Satu pertanyaan yang terlintas, bagaimana dan seperti apa teman-teman yang akan bergabung dengan saya? Namun saat pembagian anggota kelompok, tidak ada satupun orang yang saya kenal. Kelompok kami beranggotakan 22 orang dari berbagai program studi. Masih teringat dengan jelas pertemuan pertama kami yang dilaksanakan di Google Meet, semuanya sangat canggung dan saling diam, berkenalan pun rasanya kaku. Sebenarnya, kejadian tersebut cukup lucu mengingat saat ini kami sudah tahu perilaku masing-masing selama KKN berlangsung. Sesuai arahan PPM, sebelum KKN kami diharuskan melakukan survey ke desa. Saya mendapat informasi bahwa desa yang akan menjadi tempat pengabdian kami selama sebulan adalah Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Jarak desa ini terbilang sangat jauh dari kampus. Namun hal tersebut tidak menutup semangat kami untuk melaksanakan survey. Justru, dimulai dari perjalanan inilah kami semua bisa menjadi lebih akrab dari sebelumnya.

Segala persiapan dan berkas yang diperlukan telah selesai, tiba saatnya kami meninggalkan kampus sejenak dan menuju desa pengabdian, terhitung pada tanggal 24 Juli 2022. Berawal dari pembukaan KKN DIRGAANTARA di kantor desa pada tanggal 26 Agustus, kami menjadikan pembukaan ini sebagai peresmian rencana program kerja. Masih jelas di ingatan saya bagaimana kami mempresentasikan rencana program kerja KKN di depan masyarakat yang hadir saat itu. KKN kami ditempatkan pada 3 RW yang berbeda yaitu RW01, RW09, dan RW08. Rencana program kerja dilaksanakan pada setiap RW sesuai dengan kesepakatan. Dari sini, mulailah perjalanan yang menantang sekaligus tak terlupakan.

Bertumpu dari hasil riset survey, kami melaksanakan berbagai program kerja kelompok dan individu yang dibutuhkan. Pelatihan Microsoft Excel (Word dan Excel) adalah salah satu programnya. Bersama yang lainnya, program kerja ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan di MTs Al-Hidayah. Saya senang mendapat kesempatan

untuk berbagi ilmu kepada mereka. Selain pelatihan ini, banyak dari kami yang mengajar di sekolah. Saat itu, saya membantu mengajar salah satu PAUD di desa yaitu PAUD Hanifah. Mengajar anak-anak PAUD adalah pengalaman pertama kalinya bagi saya. Mengajar bukanlah hal yang mudah, khususnya mengajar anak-anak. Kesabaran dan gaya belajar adalah faktor kunci bagaimana siswa/i ini bisa berkembang secara pasti di usia dini mereka. Saya ikut merasa senang ketika anak-anak ini berhasil menulis abjad dan berhitung. Mereka adalah anak-anak yang ceria dan penuh semangat. Guru-guru yang mengajar pun sangat suportif dan baik sekali. Satu hal yang pasti, bahwa keberadaan guru-guru ini menjadi salah satu figur penting yang turut andil pada perkembangan anak. Saya belajar banyak hal dan bersyukur bisa menyaksikan proses ini. Standing Applause untuk guru-guru di PAUD Hanifah! They are really cool and amazing teachers.

Selain mengajar, banyak program kerja lain yang kami lakukan seperti bimbingan belajar, kuliah subuh, kerja bakti, perayaan hari besar Islam, HUT RI, dll. Awalnya, saya mengira akan kesulitan mewujudkan ini semua, tetapi bayangan tersebut sirna karena partisipasi warga yang sangat aktif dan antusias pada acara kami. Banyak program yang melibatkan pemuda dan tokoh desa, salah satunya perayaan HUT RI. Perayaan HUT RI menjadi program terbesar kami yang melibatkan berbagai lapis masyarakat. Semua turut andil dan membantu menyukseskan acara hingga tuntas.

Selama KKN, kami mendapat sambutan yang hangat dari warga. Kesan pertama yang saya dapatkan saat pengabdian di desa yaitu warganya sangat solid dan kompak sekali. Saya berterima kasih atas keterbukaan dan pemberian yang diberikan oleh desa, pun kami masih belum bisa memberikan sebanyak yang desa berikan.

Dan teruntuk teman-teman seperjuangan, rasanya bohong sekali jika saya mengenal kalian dengan baik. Sebulan bukan waktu yang cukup. Tidak banyak waktu luang yang kita miliki saat itu, bahkan sekarang pun. Rasanya tidak jarang kita beradu argumen dan salah paham selama KKN. Banyak kejadian sudah terlewati dan saya sangat bersyukur kita dapat menghadapi itu semua dengan baik. Mungkin setelah segala urusan KKN tuntas, grup Whatsapp semakin sepi dan semua berfokus pada tujuan masing-masing. Still, i'm truly grateful to be a part of this team, so let's cherish this memories together!

Mereka adalah bagian hidupku

Oleh : Auliyaun Niswah

KKN (Kuliah Kerja Nyata), suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa melalui lintas keilmuan dalam waktu dan tempat yang telah ditentukan. Kegiatan ini salahsatu kegiatan yang diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan biasanya dilakukan kurang lebih selama 1 bulan untuk mengisi waktu liburan. Tahun ini KKN dilaksanakan secara offline untuk pertama kalinya sejak 2 tahun dilaksanakan secara online dan karena ini juga saya menginjakkan kaki lagi kekota Metropolitan ini setelah sekian lama berada didaerah saya sendiri.

Semua dimulai pada akhir bulan februari 2022, form pendaftaran KKN di AIS dibuka dan hanya dibatasi hingga awal maret 2022. Saat saya mendaftarkan diri, saya sangat antusias sekali untuk mengikuti kegiatan ini karena saya sangat senang untuk bertemu dengan teman-teman baru dan suka dengan suasana baru. Pada bulan April 2022 telah ditetapkan kelompok, penempatan desa serta pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), dan saya berada di kelompok 007 yang berisi 22 orang 13 perempuan dan 9 laki-laki dan untuk lokasi yaitu desa Sukaluyu, kecamatan Nanggung, Bogor, Jawa Barat. Setelah mengetahui kelompok dan daerah untuk KKN, salahsatu anggota KKN kelompok 007 membuat whatsapp group dan kami saling menyapa diplatform Instagram PPM kampus.

Pada bulan Mei, Kelompok 007 melakukan pertemuan pertama kami secara offline dikampus tepatnya didepan Gedung Harun Nasution. Dipertemuan pertama kami berkenalan, dan pemilihan Ketua, wakil, bendahara, sekretaris, serta divisi-divisi lainnya, saya memilih untuk bergabung ke divisi acara dan juga kami menentukan nama untuk kelompok KKN kami yaitu Dirgantara (Demi Raga untuk meraki asa Bersama). Setelah pertemuan pertama kami lebih sering melakukan meet secara online dan offline untuk membahas proker apa saja yang akan kami adakan saat mengabdikan diri kepada masyarakat. Kelompok 007 juga sering melakukan survey ke desa untuk meninjau tempat tinggal serta silaturahmi kepada tokoh masyarakat desa sukaluyu terlebih lagi pada Rw 01, 08 dan 09. Kami juga melakukan dana usaha disekitaran Situ gantung dengan menjual baju-baju dan barang yang masih digunakan.

Pada bulan Juli, Kelompok 007 berangkat ke desa Sukaluyu sehari sebelum pembukaan KKN di kampus. Sehari setelah kedatangan kami ke desa, kami melakukan persiapan untuk pembukaan di kantor desa Sukaluyu. Dan Alhamdulillah kami diterima dengan baik oleh kepala desa serta tokoh masyarakat yang hadir saat pembukaan berlangsung.

Selama KKN berlangsung kami melakukan kegiatan yang telah kami susun sebelumnya. Di mulai dari acara pertama kami yaitu perayaan 1 Muharram 1443H yang dimeriahkan dengan pawai obor keliling desa dibantu dengan para pemuda desa. Kemudian dilanjutkan dengan acara 10 Muharram dimeriahkan dengan lomba-lomba islami seperti lomba azan, dai cilik serta hafalan juz 30. Kami juga mempunyai program kerja lainnya yaitu pembelajaran Bahasa asing (Arab-Inggris) dan saya termasuk salah satu pengajarnya. Pelatihan Microsoft Office, pembelajaran Tahsin, kuliah subuh, senam bersama dan 17 Agustus serta pensi sebagai acara terakhir kami. Saya juga mengajar Bahasa Inggris di salah satu Mts di desa Sukaluyu untuk kelas 8 dan 9. Kami merasakan betapa besar antusias para warga desa saat kami mengadakan acara-acara yang mengundang warga berkumpul seperti lomba Muharram, 17 Agustus, dan juga pensi.

Senang rasanya bisa dipertemukan dengan teman-teman anggota KKN 007, awalnya yang saya kira kita tidak akan bisa lebih dekat nyatanya selalu ingin bertemu dengan mereka. Yang awalnya malu-malu seperti kita semua itu sama-sama anak introvert nyatanya dimana-mana ada saja yang dibicarakan dan ditertawakan. Kita jadi tau satu sama lain walaupun belum mengenal lebih dalam mulai dari yang suka masak, yang suka dengerin music, yang suka jadi pemecah suasana, yang penakut, yang jail, yang rajin, yang jadi bahan bercanda aja ada, masih banyak lagi deh. Bahkan saya pernah mengira jika kelompok KKN saya akan ada banyak drama-drama diluar kendali atau saling tidak suka ternyata mereka orangnya saling terbuka jika ada masalah dibicarakan. Berpisah dengan teman-teman KKN benar-benar berat banget rasanya, seperti tidak menyangka bahwa kita benar-benar udah tidak satu rumah lagi, 1 bulan bersama mereka itu masih kurang menurut saya.

Apalagi berpisah dengan warga desa Sukaluyu, 2 minggu di awal anak perempuan Cuma kenal dengan anak-anak yang kami ajar di sekolah saja. Karena kami awalnya tinggal di rumah yang lokasinya dipinggir jalan, yang mana anak-anak sangat jarang lewat depan rumah kami. Setelah kami pindah, kami benar-benar merasakan senangnya bisa bermain

dengan anak-anak desa sukaluyu. Bahkan mereka yang datang kerumah kami untuk mengajak kami senam bersama dan bermain bersama. Kami juga bisa bertemu dan akrab bersama pak rw yang suka mengajak kami minum kopi, bu rw yang selalu mengajak kami ngeliwet bareng, ada bu nenden yang selalu kami jadikan rumahnya sebagai rumah kedua kami. Yang selalu membolehkan kami untuk menggunakan dapur, mesin cuci, dan kamar mandinya untuk kami gunakan.

Ketika sudah kembali kerumah masing-masing, kegiatan KKN memang sudah berakhir tetapi kenangannya akan selalu ada sampai akhir. Terimakasih sudah menjadi rumah kedua, terimakasih sudah menerimaku sebagai keluarga, terimakasih sudah menjadi bagian dari hidupku.

Sebuah pengabdian untuk Desa Sukaluyu

Oleh : Muhammad Syahroni

Awal mula proses perizinan hingga proses terlaksananya berbagai program kegiatan KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaluyu Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, hal baik dan respon positif selalu dihadirkan dari berbagai pihak yang terlibat. Fokus yang dipilih dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah dengan turut serta membantu dalam perkembangan dan kemajuan masyarakat di bidang Keilmuan, Keagamaan, Sains dan Teknologi. Serta membangun Inovasi pembelajaran yang kreatif, sehingga dapat diterima dengan mudah. Alhamdulillah seluruh kegiatan berjalan dengan sangat lancar, rasa kepedulian yang ditunjukkan oleh masyarakat begitu sangat antusias. Masyarakat merasa terbantu dengan program kegiatan yang telah di laksanakan, harapan saya semoga dengan hadirnya mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Sukaluyu dapat menambah pengalaman yang baik, sebagai *agent of change*, alangkah baiknya *next generation* Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menambah perubahan yang hebat terhadap Desa Sukaluyu ini.

Ketika Ombak dan Badai Tidak Mampu Menggoyahkan Kapal “DIRGANTAARA”

Oleh: Rizwan Adri Februanto

Prolog

KKN merupakan kepanjangan dari “Kuliah Kerja Nyata”, yang mana merupakan bentuk kegiatan pengabdian dengan terjun langsung ke dalam kehidupan bermasyarakat. Ada banyak jenis kegiatan KKN yang dapat diikuti mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, salah satunya adalah KKN Reguler. Saya mengikuti kegiatan KKN Reguler ini. Dalam pembagian kelompoknya, pihak PPM UIN Jakarta membagi kami ke dalam 200 Kelompok yang mana dalam satu kelompok beranggotakan 22 orang dengan latar belakang dari berbagai fakultas maupun program studi. Setelah dibagi, saya masuk ke dalam kelompok 7, dengan lokasi di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Kegiatan KKN ini merupakan kegiatan paling memorable bagi diri saya pribadi, karena saya sempat meremehkan kegiatan ini, namun ternyata saya salah besar karena kegiatan ini saya banyak sekali mengambil pelajaran khususnya bagaimana cara hidup bermasyarakat dengan segala elemen didalamnya.

Awal Kapal Berlayar

Haloo, perkenalkan nama saya Rizwan Adri Februnto, dari program studi Akuntansi UIN Jakarta angkatan 2019. Saya adalah mahasiswa semester 6, yang mana kegiatan selanjutnya adalah kegiatan KKN. Dari berbagai jenis pilihan KKN yang ada, pada awalnya saya ingin mengikuti kegiatan “KKN In Campus”, dimana kegiatan tersebut merupakan kegiatan KKN yang dilakukan didalam kampus. Saya memilih kegiatan tersebut karena pertimbangan agar tidak mengeluarkan biaya terlalu besar. Lalu pada saat terakhir pengumpulan berkas, disaat itu saya sedang magang dan minim informasi. Sehingga pada akhirnya saya terpaksa mengikuti kegiatan KKN Reguler. Pada awalnya saya sangat tidak semangat untuk mengikuti kegiatan ini, karena banyaknya overthinking yang saya alami seperti “Apakah nanti kami diterima oleh warga sana?”, “Apakah saya bisa membangun hubungan yang baik dengan teman-teman sekelompok yang baru saya kenal semua?”, dan masih banyak kekhawatiran lainnya yang saya pikirkan.

Dua bulan berselang setelah pengumuman pembagian kelompok dan desa tempat kami KKN, barulah kami mengadakan rapat untuk pertama kalinya. Rapat tersebut diselenggarakan secara daring via Google Meet. Rapat ini bertujuan agar setiap anggota dapat memperkenalkan diri mereka dan pemilihan ketua serta wakil ketua KKN. Namun mungkin karena masih baru pertama kali, tidak ada yang mau membuka rapat tersebut. Setelah kira-kira 10 menit tidak ada yang mau berbicara,

akhirnya ada satu anak laki-laki (paling khas karena menggunakan foto profil seorang tokoh) membuka rapat. Dia adalah Alib, dan teman-teman akhirnya juga sepakat dialah yang menjadi ketua. Dan dari rapat tersebut juga lahirlah nama kelompok KKN kami, yaitu DIRGANTAARA (Demi Raga Untuk Meraki Asa Bersama). Setelah itu kami rutin melakukan rapat baik secara daring maupun luring untuk mempersiapkan kegiatan KKN. Akan tetapi, saya disini hanya seorang yang pendiam dan bahkan saya sering beralasan untuk tidak hadir dalam rapat (tidak boleh ditiru yaa hehe) karena memang pada saat itu saya tidak ingin serius dalam berpartisipasi dengan kegiatan ini. Namun ketika tim setiap kali melakukan survei ke desa, saya selalu hadir karena mungkin saya bisa bantu lewat kendaraan.

Cuaca di Tengah Laut Yang Tak Menentu

Sampailah pada hari keberangkatan KKN. Kami menggunakan truk tronton yang biasa digunakan oleh prajurit TNI, namun saya tidak ikut pada hari keberangkatan dikarenakan saya masih mewakili tim untuk pembekalan akhir di Gedung Harun Nasution UIN Jakarta. Sehingga saya baru ke lokasi KKN esok harinya seorang diri menggunakan sepeda motor. Pada minggu pertama, kami banyak melakukan sowan ke tokoh-tokoh masyarakat setempat. Namun terdapat kejadian yang cukup mengejutkan, yaitu posko kami hampir di lalap api. Hal tersebut dikarenakan kelalaian kami. Lalu kami semua (laki-laki) meminta maaf kepada Ibu Nenden (selaku pemilik rumah yang kami sewa untuk posko) atas kejadian yang hampir merenggut rumah beliau. Selanjutnya kegiatan kami berjalan dengan normal. Setelah itu terdapat kejadian yang cukup membuat bulu kuduk merinding. Di posko tempat perempuan tinggal terdapat kejadian supranatural yang kami tidak duga-duga sebelumnya. Puncaknya kejadian tersebut adalah sudah banyak anak perempuan yang kondisi fisiknya menjadi tidak baik, sehingga anak perempuan harus segera pindah dari rumah tersebut.

Pada minggu pertama tersebut saya masih belum akrab, baik dengan teman KKN hingga masyarakat setempat. Namun di minggu kedua saya mulai belajar bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Saya sangat takjub dengan keramahan dan sambutan masyarakat atas kegiatan KKN yang akan kami lakukan. Mereka selalu mendukung acara kami dalam hal apapun, terutama dalam masalah konsumsi. Mereka hampir setiap kami memberi kami makan-makanan dan minuman untuk

menunjang kegiatan kami. Kami sering kali diajak untuk mengikuti tradisi makan bersama, mereka biasa menyebutnya “ngeliwet”. Kami disambut dengan sangat baik oleh semua elemen masyarakat Desa Sukaluyu, khususnya anak-anak. Mereka sangat senang sekali dengan kehadiran kami, mereka belajar dan bermain bersama kami dengan riang gembira.

Namanya juga KKN, pasti ada saja masalah yang ada. Namun kami selalu menghadapi masalah-masalah tersebut dengan kepala dingin sehingga dapat teratasi dengan baik. Masalah yang kami hadapi terutama masih terdapat kendala misscom antar sesama anggota tim ketika program kerja sedang berjalan. Namun saya sangat bersyukur satu kelompok dengan teman-teman anggota KKN DIRGANTAARA karena ketika kami sedang mengadakan rapat evaluasi, semuanya berdiskusi dengan kepala dingin dan saling introspeksi diri. Tetapi anehnya, masalah-masalah yang datang justru berasal dari factor luar bukan internal tim. Namun ketika masalah tersebut datang, kami sesegera mungkin menyelesaikannya agar tidak mengganggu kegiatan kami disana.

Kapal Sudah Menepi di Pelabuhan

Tak terasa sudah akhir dari kegiatan KKN yang kami lakukan di Desa Sukaluyu. Kami mengadakan perpisahan dengan sekolah, pengajian anak-anak, pengajian ibu-ibu, DKM masjid, tokoh-tokoh masyarakat khususnya Ibu Nenden yang telah membantu kami sangat banyak, dan masyarakat Desa Sukaluyu. Ketika melakukan penutupan secara resmi di kantor desa, saya tidak bisa menahan air mata untuk jatuh ke tanah Desa Sukaluyu. Saya merasa benar-benar bahagia dengan masyarakat disana. Bahkan keesokan harinya ketika kami pulang, saya juga tidak kuat untuk menahan isak tangis karena harus berpisah dengan teman-teman kelompok yang sudah tinggal, kerja, hingga tertawa bersama selama satu bulan. Setelah berpamitan dengan teman-teman, kami juga Kembali berpamitan dengan masyarakat yang membantu dan melihat keberangkatan kami menuju rumah.

Epilog

Saya menggambarkan kegiatan KKN DIRGANTAARA 007 sebagai sebuah kapal yang sedang berlayar, karena memang kegiatan kami hanya mengalir dalam rentang waktu yang cukup singkat dengan berbagai rintangan yang harus kami hadapi. Selain itu, ketua KKN kami dipanggil sebagai “kapten” selama KKN disana. Saya akan selalu mendoakan

masyarakat Desa Sukaluyu dan semua teman-teman KKN agar menjadi orang-orang sukses nantinya, Aamiin. Ada sebuah fun fact, kata orang-orang kalo KKN itu tempat mencari jodoh, ternyata memang benar adanya dan sedang saya alami hingga saat ini (semoga hingga tua nanti hehe, aamiin). Sekian cerita yang selalu saya akan kenang sepanjang hidup saya.

Cita-Cita, Pengabdian, dan Teman

Oleh : Ahmad Rizki Affandi

Awal pertama kali kaki menginjak di desa ini yang saya rasakan adalah saya bukan datang sebagai orang asing, melainkan sebagai keluarga yang telah lama tidak pulang kerumah. Saya dan teman-teman disambut hangat oleh semua warga desa. Kisah dan kasih terjadi selama kami bersama. Suka dan duka pun tak luput dari kami semua. Kerja sama antar mahasiswa dan warga memberikan efek positif bagi kami semua. Semua mahasiswa memberikan dedikasi dan pengabdian penuh terhadap warga dan warga juga membalas pengabdian mahasiswa dengan mempermudah semua yang diperlukan mahasiswa. Lalu pada akhirnya waktu perpisahan telah tiba. Berat rasanya namun apalah daya karena masing-masing dari mahasiswa harus melanjutkan kuliahnya dan mengejar cita-citanya.

Meskipun sedikit yang kami berikan, semoga menjadi angin pembawa perubahan.

Perbedaan yang menyatu

Oleh : Aie Auliya Ardhiya

Kuliah Kerja Nyata, mata kuliah yang mau tidak mau harus kami jalankan dengan sukarela. Tinggal ditempat asing selama sebulan dan bertemu dengan teman-teman baru. Walaupun berbeda karakteristik dan keahlian, tetapi kami dapat menjadikan perbedaan tersebut menjadi satu tujuan. Banyak kejadian yang berkesan selama kami tinggal di desa Sukaluyu, dan akhirnya hal itulah yang justru menyatukan kami. Kami bekerjasama dan bertukar pikiran dalam menjalankan setiap program kerja kami. Tidak hanya itu, kami juga bekerjasama dengan perangkat desa dan pemuda-pemuda sekitar.

Desa Sukaluyu masih terbilang asri walaupun pemukimannya cukup padat, disana masih ditemukan pepohonan, sawah, kebun dan lain-lain.

Dari segi sosialnya masyarakat Desa Sukaluyu sangat ramah kepada kami. Mereka sering menyapa dan tak jarang memberi kami makanan dan cemilan. Masyarakat disana sangat antusias dengan program yang kami adakan, seperti sosialisasi pendidikan, senam pagi, main sore dan masih banyak lagi. Program kerja yang kami laksanakan sesuai dengan permasalahan desa yang sedang dialami. Program-program tersebut kebanyakan dari sektor pendidikan, dikarenakan Desa Sukaluyu masih kekurangan tenaga pendidikan, mulai dari PAUD, MI hingga Mts.

Program kerja yang sangat berkesan bagi saya yaitu serangkaian kegiatan 17 Agustus. Kegiatan yang berlangsung selama 4 hari, mulai dari pawai, lomba-lomba, hingga malam puncak. Disaat kemerdekaan Indonesia itulah kekompakan kelompok kami semakin terasa. Program kerja ini, kami laksanakan bersama pemuda-pemuda setempat, yang mengharuskan kami untuk dapat menyatukan berbagai pendapat yang tidak sejalan. Walaupun akhirnya acara tersebut dapat ditutup dengan sukses pada malam puncak.

Ketika menjelang akhir KKN, tak terasa sudah hampir satu bulan kami tinggal bersama di Desa Sukaluyu. Hari-hari yang kami lewati dalam suka, duka, marah, dan tawa, serta konflik-konflik yang kami hadapi. Walaupun cuma sebentar, tetapi dengan adanya KKN ini cukup mengubah cara pandang saya mengenai kekompakan untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Pengalaman yang Tak Terlupakan di Desa Penuh Kenangan

Oleh: Laila Nur Haliza

Waktu berlalu begitu cepat, hingga tak terasa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sudah di depan mata. KKN merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa/i di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat beberapa pilihan jenis KKN yang ditawarkan UIN Jakarta, diantaranya KKN Reguler, KKN in Campus, KKN Kebangsaan dan AISEC. Diantara pilihan jenis KKN tersebut, saya memilih untuk mendaftarkan diri saya mengikuti KKN Reguler. KKN Reguler tersebut juga dibagi menjadi beberapa titik lokasi, yaitu di Tangerang, Bogor, dan Banten.

Setelah melakukan pendaftaran, kami dibagi menjadi beberapa kelompok oleh PPM UIN Jakarta. Pembagian kelompok tersebut diumumkan pada pertengahan bulan Maret. Diantara ratusan kelompok tersebut, saya terpilih untuk masuk pada kelompok 007 dengan jumlah 22

orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan, dari jurusan yang berbeda-beda dan tidak ada satupun yang saya kenal pada saat itu. Kemudian saya berfikir untuk menstalk akun PPM dengan tujuan mencari anggota kelompok 007 yang sama dengan saya. Akhirnya setelah saya scroll komentar kebawah, saya menemukan beberapa anggota kelompok 007 yang sudah berkomentar, akhirnya sayapun ikut berkomentar agar saling mengenal satu sama lain. Setelah saya bekomentar diposting tersebut, tak lama kemudian saya diundang untuk memasuki grup WhatsApp KKN kelompok 007.

Sembari menunggu waktunya KKN, kami sering mengadakan rapat online maupun offline untuk mempersiapkan terlebih dahulu nama kelompok, struktur organisasi kelompok, dan program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama disana, selain rapat kami juga melakukan survey ke lokasi KKN. Pada rapat tersebut, kami memutuskan bahwa kelompok007 KKN ini bernama “DIRGANTAARA (DemI RaGA uNTuk merAki Asa beRsamA)”.

Setelah itu pada saat pembagian struktur organisasi, saya terpilih menjadi anggota PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi).

Pada akhir bulan Juli, tepatnya tanggal 24 Juli 2022 saya dan teman-teman memulai keberangkatan kami menuju Desa Sukaluyu. Kemudian kami melaksanakan acara pembukaan KKN pada tanggal 26 Juli 2022 di kantor desa dengan dihadiri oleh tokoh masyarakat dan juga pemerintahan Desa Sukaluyu. Dengan diadakannya pembukaan tersebut secara resmi kami dapat menjalankan program kerja KKN di Desa Sukaluyu.

Perihal tempat tinggal, saya tidak pernah terbayangkan sebelumnya tinggal bersama dengan 22 orang di tempat yang sama, dengan karakter tiap orang yang berbeda-beda tampaknya tidak mudah bagi saya, namun ternyata saya salah justru dengan kebersamaan kita dan saling menerima perbedaan satu sama lain akan tercipta kenyamanan tersendiri. Selama kami di Desa Sukaluyu, kami tinggal secara terpisah antara laki-laki dan perempuan. Tempat tinggal laki-laki berada di RW 01, sementara perempuan tinggal di RW 08. Namun, pada saat minggu kedua saya dan teman-teman perempuan saya pindah tempat tinggal dikarenakan suatu hal yang membuat kami tidak nyaman. Akhirnya kami memutuskan untuk pindah di RW 01 agar jarak rumah antara perempuan dan laki-laki lebih dekat supaya lebih terjaga.

Setelah saya pindah tempat tinggal, saya merasa sangat bersyukur karena disana warganya sangat ramah dan baik kepada kami semua, suasana yang hangat antar warganya, dan juga mereka menerima kami dengan senang hati. Ketika kami menjalankan proker disanapun menjadi terasa sangat mudah karena bantuan antar warganya terhadap kita, dan alhamdulillah semua proker kami berjalan dengan lancar. Hal-hal sederhana namun bermakna bagi saya yaitu pada saat kami diajak ngeliwet bareng dengan warga setempat dan terkadang kamipun diberi makanan dan buah-buahan oleh warga disana. Suasana di sore hari yang menyenangkan, karena melihat keantusiasan anak-anak disana bermain permainan tradisional dengan gembira. Lomba 1 Muharram dan 17 Agustusan yang sangat menyenangkan, hingga acara malam puncak yang seru dan mengharukan.

Pada kegiatan KKN ini saya belajar banyak hal, tentang bagaimana hidup sederhana namun terasa sangat bermakna, bersikap sopan santun dan ramah terhadap siapapun, menjaga tutur bicara, menerima setiap perbedaan, selalu berbuat baik terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan sekitar, dan masih banyak lagi. Terima kasih KKN 007 DIRGANTAARA dan Desa Sukaluyu atas pengalamannya.

Ineffable moments of KKN Dirgantaara

Oleh Diyah Ayu Safitri

Tahun ini adalah tahun dimana kembali dilaksananya KKN reguler secara offline. Setelah hampir dua tahun lamanya seluruh kegiatan perkuliahan dialihkan secara daring dan saya berkesempatan untuk mendapat pengalaman KKN secara offline di tahun ini. Entah awalnya saya harus bersyukur atau tidak berlega hati, karena jujur dampak daring yang begitu lama, sangat mempengaruhi saya dalam bersosialisasi, agaknya saya terlalu nyaman dengan segala hal yang serba daring.

KKN ini adalah sebuah pengabdian kelompok mahasiswa yang tergabung dari beragam jurusan, fakultas, dan karakter kemudian di tempatkan di sebuah desa yang kiranya belum pernah didengar sebelumnya, kemudian sekelompok mahasiswa itu mengabdikan ilmunya selama dibangku perkuliahan kepada masyarakat. Ini merupakan tantangan buat saya pribadi disamping saya harus bisa bersosialisasi dengan baik kepada teman-teman kelompok saya karena kami akan tinggal dan bekerja sama selama KKN berlangsung, saya juga harus siap

bisa bersosialisasi dengan masyarakat desa. Selain itu saya juga khawatir jikalau tidak bisa berkontribusi dengan baik di KKN ini.

Kelompok saya beranggotakan 22 orang dengan 13 orang perempuan dan 9 orang laki-laki. Perkenalan kami masih dimulai secara daring. Cukup canggung rasanya ketika berkenalan dengan mereka melalui Gmeet. Hingga kami akhirnya memutuskan untuk rapat secara offline di kampus kami, tapi saat itu saya hanya bisa mengikuti rapat secara daring karena masih berada di Lampung, barulah pertemuan offline berikutnya saya datang dan bertemu dengan mereka. Saya sangat bersyukur kesan pertama bertemu mereka cukup baik.

Dirgantara... itu nama kelompok saya. Dengan sangat bangga saya akan bercerita pengalaman saya bersama kelompok ini ketika pulang. Saya tidak menyangka akan memiliki hubungan emosional sedekat ini dengan mereka untuk masa kenal sesingkat ini. Mereka bisa menerima saya dengan baik dan banyak membantu saya selama kegiatan KKN. Jujur saya bukan tipikal orang yang mudah berbaur apalagi cocok dengan orang baru dengan cepat. Tapi dengan mereka saya bisa merasa tidak sendirian, mereka bisa percaya kemampuan saya walaupun saya tidak mampu mereka selalu ada untuk membantu. Selain itu karena kami memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda kami juga bisa saling berbagi ilmu satu sama lain.

Dalam kelompok ini saya bertugas di bagian Publikasi Dokumentasi Dekorasi (PDD). Ini merupakan pengalaman baru untuk saya sebetulnya, tapi saya banyak belajar di sini. Jujur awalnya saya sangat khawatir tidak bisa berkontribusi banyak, tetapi dengan begitu saya termotivasi untuk banyak belajar photography dan akhirnya saya semakin menyukainya. Saya sangat bersyukur di dalam divisi ini kami bisa saling percaya dan mengandalkan satu sama lain sehingga kami bisa percaya diri dengan kemampuan kami masing-masing. Mendokumentasikan kegiatan yang kami lakukan membuat saya merasa lebih kenal dengan tiap personal anggota kelompok. Saya sangat menikmati momen-momen yang sayaabadikan melalui kamera dan merasa bisa lebih mengharganya.

Lokasi kegiatan KKN kami di lakukan di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor. Kesan pertama ketika datang di desa ini sangat mengesankan, kami di sambut dengan baik. pemukiman yang padat memungkinkan kami banyak bertemu warga. Sepanjang jalan kami lewati sapaan ramah selalu mereka berikan. Membuat kami merasa

hangat bisa diterima dan menjadi bagian dari mereka. Dengan mudah kekhawatiran saya hilang, saya bisa berbaur dengan baik dan merasakan bermasyarakat yang sebenarnya.

Dari KKN ini saya banyak belajar, pendidikan teori tanpa penerapan itu bukan apa-apa, tetapi lebih penting bagaimana kita nantinya bisa berkontribusi di tengah masyarakat setelah kita mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. KKN ini sangat berkesan hingga akhir, saya mempunyai teman teman baru, keluarga baru dan pengalaman baru yang sangat berharga . Saya sangat bersyukur kegiatan KKN ini dilakukan secara offline jika saya terlalu nyaman dengan kehidupan daring yang minim sosialisasi saya tidak akan mendapatkan pengalaman dan pelajaran yang berharga seperti ini.

Mewujudkan Sinergi dalam Pengabdian

Oleh : Rizky Edrwin Kuncoro

Bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di samping membaca dan bergelut dengan kajian keilmuan, nampaknya sudah tidak asing terdengar bahwasanya mereka juga harus menjadi intelektual yang bermasyarakat dengan melakukan pengabdian di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang rutin setiap tahun diadakan mengajarkan kepada mahasiswa untuk tidak hanya aktif di kelas saja tetapi juga harus aktif di lingkungan masyarakat.

Dalam kegiatan KKN yang diadakan tahun ini mahasiswa menjalankan berbagai macam usaha dan upaya yang dilakukan dengan baik, dimulai dengan bekerja sama dengan berbagai lembag seperti lembaga kemasyarakatan desa, yayasan masjid, pemerintah daerah, kamtibmas, sekolah dasar dan menengah, dan berbagai perangkat yang ada. Dengan bermodalkan relasi dan pengetahuan dari kampus, mahasiswa berusaha mengoptimalkan kegiatan ini dengan penuh semangat, optimis, dan bertanggung jawab.

Antara Aku, DIRGANTAARA, dan Sukaluyu

Oleh : Khofifah Amalia

Saat itu ketika mendengar desas desus terkait dengan kegiatan KKN tahun ini yang akan diadakan offline, rasa antusias dan gugup menjadi satu dalam diri saya. Saya antusias karena akan mendapatkan pengalaman

baru pada kegiatan KKN nanti, selain itu saya juga akan dapat belajar banyak dari desa dan masyarakat setempat yang mana akan menjadi tempat KKN saya nantinya. Namun dilain sisi, saya juga gugup karena selama kurang lebih 30 hari, saya harus bersama dengan orang-orang yang sama sekali belum saya kenal.

Ketika pembagian kelompok oleh PPM, saya mulai mencari nama saya dan ternyata masuk ke dalam kelompok 7 dan benar saja dari 21 orang lainnya yang tergabung dalam kelompok 7, tidak ada satupun yang saya kenal. Saya pun langsung mencari teman yang satu kelompok dengan saya melalui media instagram, tepatnya di kolom komentar akun PPM.

Setelah dapat, salah satu teman kelompok saya mengirimkan link untuk memasuki grup Whatsapp. Awal perkenalan kami pun lakukan di grup tersebut, rapat pertama dilakukan melalui zoom meeting membahas terkait pembentukan BPH. Setelah lebaran Idul Fitri, kelompok kami mulai membuat voting untuk nama kelompok, dari beberapa list yang ada, nama DIRGANTAARA lah yang terpilih untuk menjadi nama kelompok kami dan dipertengahan bulan Mei, PPM memberikan daftar yang berisikan desa-desa tujuan untuk kelompok KKN tahun ini dan kelompok kami mendapatkan desa Sukaluyu yang terletak di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berbagai survey guna memahami kondisi masyarakat desa Sukaluyu serta pembentukan rencana kegiatan program kerja juga kami jalani, dan sampai kepada tahap pembuatan proposal yang kami serahkan kepada PPM dan DPL.

Setelah berbagai Pra-KKN yang telah kami lewati, tibalah pada tanggal 24 Agustus 2022, kami berangkat menuju desa Sukaluyu. Masyarakat desa Sukaluyu menyambut dengan ramah dan antusias dengan adanya kedatangan kami, terlihat dari berbagai program kerja yang dapat kami jalankan baik dari bidang keagamaan, bidang sosial dan pendidikan, bidang kesehatan, hingga bidang teknologi. Terlebih ketika perayaan acara HUT RI yang ke 77, masyarakat dengan antusiasnya yang tinggi, turut berpartisipasi memeriahkan acara yang kami selenggarakan. Berbagai kegiatan yang kami lakukan di desa Sukaluyu membawa kenangan tersendiri untuk kami, terlebih untuk saya pribadi, selama 30 hari melakukan kegiatan bersama teman-teman yang berada dalam kelompok KKN 07 DIRGANTAARA. Dalam KKN ini saya mendapatkan berbagai pengalaman dan pelajaran baru terutama dari

masyarakat desa Sukaluyu, kegiatan KKN ini pula semakin membantu saya dalam mengatasi rasa takut saya bertemu dengan orang-orang baru.

Saya mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kelompok kami, karenanya berbagai kegiatan yang kami selenggarakan dapat berjalan dengan lancar, terkhusus untuk masyarakat desa Sukaluyu dan dosen pembimbing kami, Bapak Ary Santoso, M.Si. Tak lupa pula untuk teman-teman KKN 07 DIRGANTAARA, terima kasih telah menjadi rekan yang baik selama pelaksanaan KKN, berbagai kendala yang ada tak menyurutkan semangat kita dalam memberikan yang terbaik untuk masyarakat.

Seorang Pengajar Matematika bersifat Inklusif, Kreatif dan Tidak Menyerah

Oleh : Abdullah

Cerita ini berasal dari sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah merupakan tempat dimana saya dan teman-teman mengajar MTs Al-Hidayah memiliki pengalaman menarik dan unik belum pernah ada. Ada yang memiliki kemampuan mengajar Matematika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Al-Quran Hadis, Penjaskes, dan Fiqih.

Kali ini saya akan menceritakan bagaimana saya menceritakan mengajar matematika bagaimana cara mengajar matematika di MTs kelas 7,8, dan 9. Selama saya mengajar matematika MTs membutuhkan tenaga, pikiran dan kesabaran yang saya hadapi 2 minggu. Dari saya mengajar matematika saya pun ingin banyak belajar siswa dan sebaliknya dalam pembelajaran kelas yang membuat hubungan seorang pengajar dan siswa baik karena saya pun sebelum mengajar dengan ber-Inklusif yang artinya ada keterbukaan antar elemen di dunia pendidikan Ada yang menganggap guru matematika itu menyeramkan, menakutkan dan menyebalkan. Akan tetapi saya menepis semua stigma yang saya alami menjadi seorang mahasiswa Pendidikan Matematika FITK UIN Jakarta.

Menjadi seorang pengajar matematika butuh kesabaran yang tinggi menghadapi siswa di sekolah, akan tetapi bagaimana seorang pengajar memiliki sifat inklusif dalam pendidikan, kreatifitas seorang pengajar dalam pembelajaran matematika dan juga seorang pengajar yang tidak menyerah menghadapi siswa MTs. Setidaknya seorang pengajar memiliki beberapa game Ice Breaking supaya siswa tidak jenuh dalam belajar matematika dan tidak kaku.

Sukaluyu Jaya, Jaya, Jaya

Oleh : M. Salman Alfarizi

Dalam program kegiatan KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA di Desa Sukaluyu Kecamatan nanggung Kabupaten Bogor, menghadirkan banyak kegiatan yang bermanfaat buat masyarakat desa. Para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta KKN 07 Dirgantara begitu terharu sekaligus senang melihat masyarakat menyambut mereka dengan hangat. Masyarakat begitu membantu mahasiswa dalam KKN ini dan Alhamdulillah karena Mahasiswa KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA kegiatan-kegiatan yang ada di Desa bisa dimaksimalkan pelaksanaannya dan juga yang dimana kegiatan sebelumnya tidak ada misalnya kuliah subuh (Ba'da Subuh) diadakan.

Saya harap dengan kehadiran mahasiswa dapat membuat Desa sukaluyu lebih baik lagi baik dalam hal apapun, dan juga mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak akan pernah melupakan kenangan indah yang telah diukir bersama para masyarakat desa sukaluyu. Semoga kelak harapannya desa Sukaluyu lebih maju lagi.

Satu Bulan yang Tidak Bisa Terulang

Oleh : Saskia Chairunnisa

Masyarakat di Desa Sukaluyu, Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, sangatlah antusias terhadap berbagai kegiatan yang kami lakukan selama KKN Reguler di sana. Mulai dari anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar hingga orang dewasa, selalu ramai dan mendukung berbagai kegiatan yang kami laksanakan ketika kami meminta partisipasi mereka dalam suatu kegiatan. Kegiatan kami terfokus ke dalam 4 bidang, yaitu bidang Pendidikan, Keagamaan, Sosial dan Lingkungan, dan Teknologi. Alhamdulillah, semua kegiatan bisa terlaksana dengan baik dan tidak ada masalah apapun. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan menambah pengalaman hidup saya yang mungkin tidak bisa didapatkan di lain waktu. Sebagai salah satu contoh, saya mengajar kelas 5 dan 6 MI, mata pelajaran bahasa Inggris. Walaupun singkat, kesempatan untuk mengajar di sekolah mungkin hanya bisa saya dapatkan ketika KKN ini saja. Akhir kata, saya sangat bersyukur untuk melaksanakan KKN Reguler di Desa Sukaluyu, dimana kami disambut dengan sangat baik dan ramah sehingga kami merasa

seperti mendapatkan keluarga baru di sana. Saya berharap kegiatan yang kami lakukan selama sebulan di sana meninggalkan kesan yang baik dan bermanfaat untuk masyarakat bahkan setelah kami menyelesaikan KKN.

Kesederhanaan Yang Bermakna

Oleh: Arika Ayuningtiyas

KKN merupakan suatu wadah yang diberikan oleh pihak UIN Syarif Hidayatullah untuk memberikan pengalaman bagi para mahasiswa dalam rangka pengabdian pada masyarakat dengan mengaplikasikan keilmuan yang diperoleh selama proses perkuliahan. Pada awalnya berat rasanya untuk memulai semuanya. Rasa takut dan gugup terus menghantui, banyak sekali rasanya perasaan atau bahkan sudut pandang buruk yang terbesit dalam benak ini saat memikirkan kata KKN. Rasa takut dan gugup menjadi satu saat memikirkan kala nantinya akan bertemu dengan orang baru, lingkungan baru, hingga lingkungan sosial yang mungkin asing bagi saya. Disatukan dan dipertemukan dengan 22 orang dari latar belakang, fakultas, serta prodi keilmuan yang berbeda awalnya saya akan beranggapan bahwa itu adalah sebuah hal yang menakutkan bagi saya. Muncul pertanyaan besar pada saat itu apakah saya mampu dalam melaksiswaan semuanya dengan baik, atau bahkan apakah bisa saya beradaptasi dengan baik pada teman-teman saya dan warga Desa yang bahkan belum saya kenal pada saat itu. Rencana Allah Swt memang sangat luar biasa, saya dipertemukan dengan orang-orang yang begitu luar biasa hebat dan baik.

Pada kegiatan KKN ini saya dan 21 teman lainnya ditempatkan di Desa Sukaluyu, Nanggung, Bogor, Jawa Barat. tepatnya di RW 01, Rw 08, dan Rw 09. 1 bulan di Desa Sukaluyu begitu banyak memberikan pelajaran bagi saya, tidak hanya bagaimana pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan kepada masyarakat tetapi, banyak ilmu lainnya yang tidak tertulis dalam buku-buku teks manapun. Sikap kekeluargaan dan semangat gotong royong yang ditunjukkan pada kami dari warga Desa Sukaluyu membuka mata saya yang mungkin selama ini masih sering kali abai dalam bertetangga mengenai pentingnya membangun hubungan yang baik dan harmonis antar tetangga.

Dalam kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan mulai tanggal 25 Juli-25 Agustus. Dalam hal ini banyak program kerja yang terlaksana dengan baik mulai dari kegiatan tahun baru islam, 1 muharram, santunan

siswa yatim pada tanggal 10 muharram, rangkaian acara pesta kemerdekaan 17 Agustus, seminar pentingnya pendidikan, kerja bakti, olahraga bersama, mengajar mengaji, serta mengajar di sekolah. begitu banyak pembelajaran yang diperoleh dalam setiap program kerja yang terlaksana. Seminar pentingnya pendidikan merupakan suatu program kerja yang dilaksanakan untuk membangun motivasi belajar anak untuk menempuh pendidikan lanjutan. Hal ini melihat pada masih tingginya angka putus sekolah.

Pada program pengajaran di sekolah, saya melakukannya di RA Al-Hidayah. Pada RA Al-Hidayah ini saya mencoba untuk tidak hanya terpaku pada akademik saja tetapi juga mencoba membangun komunikasi, kepercayaan diri, serta membantu dalam pengembangan perilaku siswa. Komunikasi yang dibangun tidak hanya serta merta pada siswa tetapi juga pada segenap dewan guru untuk bertukar pikiran mengenai pembelajaran. disamping kedua program tersebut masih banyak pembelajaran yang saya peroleh lewat kegiatan ini yang rasanya cukup sulit untuk diungkapkan lewat kata-kata.

Dalam pelaksanaan KKN ini tidak selamanya berjalan dengan lancar adakalanya kami goyah tetapi melihat antusias dan respon positif yang ditunjukkan oleh warga Desa memberikan semangat tersendiri bagi kami dalam menjalankan setiap program kerja yang kami miliki sehingga terlaksana dengan sangat baik hingga akhir. Meskipun kegiatan KKN telah usai tetapi, banyak sekali pembelajaran dan pengalaman yang tercipta dengan masyarakat Desa Sukaluyu akan terus bersemayam di antara kamu dengan masyarakat Desa Sukaluyu.

Keluarga Sederhana di Kuliah Kerja Nyata

Oleh: Muhammad Aqshal Putra Bono

Setelah menjalani kuliah online atau daring selama 5 Semester, akhirnya ada pengumuman bahwa KKN atau Kuliah Kerja Nyata akan dilaksanakan secara offline atau bisa dibilang kita akan melaksanakan KKN dengan turun langsung ke desa, tidak seperti tahun sebelumnya yang dilaksanakan online dan tidak turun langsung ke desa. Yang pertama saya rasakan yaitu sedih, dimana saya yang kuliah sambil bekerja untuk menghidupi diri, harus tertunda pekerjaannya selama sebulan, belum lagi dengan pengeluaran untuk kebutuhan dan

keperluan KKN yang saya pikirkan akan banyak. Kemudian, pengumuman kelompok dan disebutkan semua anggotanya, saya sangat bersyukur karena satu kelompok dengan teman satu jurusan saya yaitu Ezra dari KPI, dan akhirnya saya bertemu dengan anggota kelompok lainnya pada saat survei ke desa yang akan menjadi tempat bagi kita untuk melakukan KKN. Pada awal pertemuan, saya bersyukur memiliki teman yang baik dan seru karena pikiran saya akan berat menjalani 1 bulan kedepan.

Tiba saatnya waktu KKN tiba, laki-laki ditempatkan pada rumah tokoh setempat yaitu rumah bu Nenden, dan perempuan ditempatkan pada rumah pa Endang. Sambutan dari warga setempat sangat hangat, warga sekitar sangat senang kedatangan para Mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta karena menurut warga setempat adanya mahasiswa membangkitkan semangat anak-anak yang ada. Tidak lupa sambutan hangat dan sangat baik datang dari pemilik rumah yaitu bu Nenden, yang selalu menganggap kami seperti anaknya sendiri. Saya merasakan hangatnya di desa itu, karena saya sudah ditinggal orang tua sejak kelas 6 sd, dan baru ditinggal orangtua lagi 6 bulan sebelum KKN. Sebelum KKN saya sangat merasa keadaan rumah benar-benar sepi, tidak ada perhatian dan kehangatan seperti itu. Saat saya merasakan kembali rasa hangatnya keluarga, saya sangat sedih, senang, terharu semua rasa itu bercampur.

Singkat cerita, kami Mahasiswa KKN mengajar Madrasah dan beberapa pengajian di desa Sukaluyu, kembali hati saya mulai tersentuh dengan kehangatan desa Sukaluyu. Melihat anak-anak yang sangat rajin mengaji sejak kecil, melihat guru-guru yang tidak kenal lelah dalam mengajar mengaji, melihat orangtua yang selalu mengajarkan bahwa pendidikan agama itu penting kepada anaknya, membuat saya sangat tersentuh karena mengingat latar belakang keluarga dan lingkungan di rumah saya yang mungkin agak kurang, dan tempat untuk pengajian anak-anak yang sudah mulai sepi dan akhirnya ditutup di lingkungan rumah saya. Saya sebenarnya sangat sedih dan malu saat membantu mengajar anak-anak di pengajian MUZ Al-Hikmah, karena saya merasa belum pantas untuk mengajar anak-anak karena pada dasarnya saya sendiri masih belajar untuk ilmu agamanya.

Tidak lupa dengan teman-teman mahasiswa lainnya, pertama saya sangat bersyukur bisa bertemu semua teman mahasiswa yang ada di kelompok 007 DIRGANTAARA ini. Karena beragam sifat dan sikapnya, karena beragam latar belakangnya, dan beragam keahliannya. Bersama-sama selama 1 bulan bukanlah hal yang mudah, kami kerja sama, kami gotong royong, kami berselisih paham, menjadikan kami semakin erat lagi kekeluargaannya. Tiba saatnya kami harus kembali menjalani keseharian sebagai Mahasiswa, yang harus kembali masing masing menjalani sesuai jurusannya. Terimakasih pengalamannya, terimakasih telah memberi tahu apa arti keluarga lagi, terima kasih untuk semuanya. Sekian dari saya, Terima Kasih

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. “Pemberdayaan Masyarakat Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya”. <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat-pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, pada tanggal 23 September 2022, pukul 02.35 WIB
- Cholisin. “Pemberdayaan Masyarakat”. <http://staffnew.uny.ac.id>, diakses tanggal 23 September 2022, pukul 02.26 WIB.
- El Hasby, Hassan. *Pendekatan Berbasis Masalah*. <https://hasbyeducation.blogspot.com/2017/04/pendekatan-berbasis-masalah.html?m=1>, diakses 22 September 2022 pada pukul 02:10,
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press. 2020.
- Fajar Nur'aini Dwi Fatimah. *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2016.
- Haris, Andi. *Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media*. JUPITER Vol. XIII, No.2, (2014), hal. 50 – 62.
- Mardiana, Tri, A.YN Warsiki, Suchyo Heriningsih. 2020. “Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra. Koperensi Pendidikan nasional”. 2 (1). http://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1113/689, pada 22 September 2022.
- Muflihini, Akbar. 2019. “Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Negeri 3 Takalar”. <http://eprints.unm.ac.id/14686/1/JURNAL%20SKRIPSI.pdf>, pada 22 September 2022.
- Noor, Munawar. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah CIVIS. Vol. I, No. 2, (2011).
- Salviana, Vina, Darvina Soedarwo, Nurul Zuriah, Ratih Yuliati, Suwignyo. 2017. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Nonformal Berbasis Potensi Lokal Dalam Membangun Desa Wisata Adat. JSPH: Jurnal Sosiologi Ilmu Pendidikan”. 02 (02). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jsph/article/view/3400/2043>, pada 22 september 2022.
- Sampoerna University. 2022. “Pengertian Focus Group Discussion (FGD) dan Cara Menjalankan”. <https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/focus-group-discussion-adalah/>, pada 22 September 2022.

Syafnidawaty. Observasi. 2020. <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>,
pada 22 September 2022.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Abdullah, Pendidikan Matematika - FITK

Namanya adalah Abdullah. Nama singkat memiliki arti makna adalah hamba Allah. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 21 Desember 2000 (21 Tahun). Ia memiliki darah Betawi dan Jawa dari kedua orangtuanya. Ia menghabiskan waktu kecil di Karet Tengsin Jakarta Pusat dan merantau di Kota Depok Jawa Barat sampai saat ini. Ia merupakan anak pertama dari tiga saudara. Ia merupakan anak bungsu. Ia pernah belajar di SDIT AZ-Zahra Pondok Petir kota Depok, MTs Negeri 3 Pondok Pinang Jakarta Selatan, dan kemudian melanjutkan di SMA Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang. Ia melanjutkan di Perguruan Tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

Alasan ia mengambil jurusan pendidikan matematika ini adalah saya menyukai matematika, Ia juga bisa berpikir kritis dan maju dalam bermasyarakat. Dan ia mampu membantu seseorang melek huruf, angka, fasih dan berpengetahuan luas di bidang ilmu pendidikan ini. Kedua ia suka matematika ini sebagai senjata ampuh dalam berpolitik terutama ilmu statistika sebagai acuan melakukan survei dan penelitian.

Laki-laki yang biasa di sapa abdul ini selain berkuliah pengalaman berorganisasinya cukup banyak dan memiliki jam terbang tinggi. Ia mulai dari aktif di persyarikatan muhammadiyah diantaranya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) mulai dari Pimpinan Ranting IPM SMA Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang, Pimpinan Cabang IPM Pamulang dan Pimpinan Daerah IPM Tangerang Selatan. Di Pimpinan Ranting ia diamanatkan IPM sebagai anggota bidang Kajian Dakwah Islam (KDI) di Periode 2016-2017 dan 2017-2018. Selanjutnya di Pimpinan Cabang ia di amanatkan sebagai anggota bidang Apresiasi Seni Budaya dan Olahraga (ASBO) 2018-2019, Ketua Bidang Advokasi 2019-2021, dan Sekretaris Bidang KDI 2021-2023. Di Pimpinan Daerah ia di amanatkan sebagai anggota KDI periode 2021-2023. Selain aktif IPM ia juga aktif di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) di Komisariat Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IMM Ciputat. Selain aktif di luar organisasi ia juga aktif di dalam internal kampus diantaranya

Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai dari staff administrasi, staff keuangan kantin, tim pengembangan usaha dan ketua pengelola produksi. Selain di KOPMA ia juga aktif di Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta periode ini di Departemen Ekonomi Kreatif (EKRAF). Di Kuliah Kerja Nyata (KKN) ia mendapatkan divisi perlengkapan walaupun ia dapat divisi ini 2 kali ketika mengikuti kepanitiaan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Matematika tahun 2021.

Di sela kesibukan dan penatnya perkuliahan ia memiliki cara sendiri dalam mengatasi penat dan jenuh, salah satunya diantaranya menulis di beberapa artikel, membaca buku, bermain game online, dan berdiskusi. Ia juga menulis beberapa artikel tulisan di Kompasiana.com, ipm.or.id dan rahma.id. Maklum ia memiliki riwayat organisasi yang memiliki jam terbang tinggi baik di internal kampus maupun dengan eksternal kampus dengan berorientasi akademik dengan matematika. Ia juga sekarang magang di Rahma.id selama 3 bulan mulai dari bulan september - november 2022. Abdullah juga senang berteman satu sama lain tanpa memandang suku, agama dan ras. Ia memiliki motto hidup “Seniman Pendengar Rumahan dan Aspirasi”.

2. Ahmad Rizki Affandi, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir - FU

Namanya adalah Ahmad Rizki Affandi. Dia lahir di Jakarta 14-Januari-2001. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ayahnya adalah seorang supir pribadi dan ibunya adalah ibu rumah tangga. Sewaktu kecil ia dididik sangat keras oleh kedua orang tuanya. Karena kedua orang tuanya ingin agar dia tidak seperti orang tuanya. Dan dia menerima apapun yang telah diajarkan orang tuanya. Dia adalah anak yang selalu bangga terhadap kedua orang tuanya. Sejak SD dan SMK dia adalah siswa yang berprestasi. Dia selalu mendapat peringkat 10 besar di kelasnya. Selain di bidang akademis dia juga aktif di bidang organisasi. Sewaktu SMP ia pernah menjadi wakil ketua OSIS di SMP-IT ALMAKA dan dia juga merupakan tim inti dari ekstrakurikuler pramuka di SMP tersebut. Kemudian pada saat SMK ia adalah ketua divisi kaderisasi di organisasi Rohis SMK TELKOM JAKARTA. Dilingkungannya dia dan keluarganya selalu diremehkan karena ayahnya yang hanya seorang supir pribadi. Hal tersebutlah yang membuat dia berjuang dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk

membuktikan kepada orang-orang yang telah meremehkannya. Saat ini dia adalah seorang mahasiswa di UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA dan dia juga mondok di pondok RAUDHATUL 'ULUM JAKARTA BARAT.

3. Aie Auliya Ardhiya, Biologi - FST

Lahir di Pontianak, Kalimantan Barat tanggal 1 Juli 2001. Anak pertama dari tiga bersaudara yang kerap disapa Aie dengan nama asli Aie Auliya Ardhiya. Gadis Jawa-Sunda yang justru tidak mahir bahasa keduanya. Karena sering berpindah-pindah rumah dengan bahasa daerah yang berbeda-beda, ia terbiasa menggunakan bahasa Indonesia.

Ia menempuh jenjang pendidikan di MI Pendai Mandor Kalimantan Barat, SMP IT Darul Fikri Bawen Jawa tengah dan MAN Salatiga. Saat ini ia sedang menempuh pendidikannya di semester 7 Jurusan Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sangat tertarik dengan dunia konservasi khususnya di bidang Marine Biology dan beberapa kali ikut berpartisipasi dalam kegiatan konservasi laut. Selain itu ia juga suka mendesain walaupun tidak bisa menggambar. Oleh karena itu selama di KKN ia menjadi bagian dari Divisi Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi (PDD). Saat ini ia masih aktif di beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan Biologi (HIMBIO) dan Kelompok Studi Marine Biology Club (MBC).

4. Aghni Syifa Ahmari, Teknik Informatika - FST

Aghni Syifa Ahmari yang akrab dipanggil Aghni adalah seorang mahasiswi Teknik Informatika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Gadis yang lahir pada tanggal 17 April 2002 ini menyenangi pendidikan sekolah dasar di SDN Cibodas 3 dan sekolah menengah pertama di SMPN 2 Cikajang yang berada di Kota Garut. Lalu melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 25 Pamulang yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan. Keputusan untuk merantau sejak SMA, dilakukannya karena ia mendapatkan celotehan dari kakaknya yang mengatakan bahwa adiknya itu 'jago kandang' yaitu berani dan pintar saat di lingkungan sekitar namun saat berada di lingkungan baru menjadi sangat penakut dan pendiam. Kepindahannya itu membuat ia bertemu dengan orang baru, mengalami moment baru, serta budaya baru. Tentunya ini tidak mudah, bahkan ia sempat tertekan dengan metode belajar di sekolah, tidak percaya diri saat mengikuti ujian, dan

berpikir untuk kembali ke kota Garut. Namun berkat dukungan dari keluarga dan teman-teman kelasnya, ia mulai menemukan dirinya yang bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Alhasil ia memiliki prestasi akademik dan menjadi Siswi Terbaik Angkatan XXV. Saat ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan semangat baru, tak hanya untuk membuktikan bahwa dia tidak seperti yang dipikirkan kakaknya, namun ia ingin menjadi agent of change bagi lingkungan sekitarnya.

5. Arika Ayuningtiyas, Pendidikan Islam Anak Usia Dini - FITK

Arika Ayuningtiyas atau yang akrab di sapa Tiyas ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan orang tua Betawi dan Jawa. Perempuan yang lahir pada 31 Januari 2001 ini dilahirkan dan dibesarkan di Kota Depok dan masih setia tinggal disana hingga saat ini. Tiyas menempuh pendidikannya di MI Nurul Iman, SMP Islam An-Nuriyah, dan melanjutkan SMA di MA Citra Cendekia. Saat ini, sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini atas harapan dari orang tuanya sejak ia kecil agar kelak dapat menjadi seorang guru seperti ibunya. Selama kuliah ia sempat aktif mengikuti kegiatan volunteer di luar kampus yaitu pada komunitas Senyum Anak Nusantara yang bergerak pada bidang anak-anak. Perempuan yang memiliki minat pada berbagai hal yang berkaitan dengan kerajinan tangan ini sering kali mencoba berbagai hal baru dan menarik baginya, walaupun sering kali hanya sebatas pemuas rasa penasarannya saja tetapi, itu tidak menyurutkannya untuk tetap belajar menguasai dan mendalami berbagai hal tersebut. Memiliki motto dalam hidupnya " everyone is different so, do what you want to do, and let's not worry too much"

6. Auliyaun Niswah, Pendidikan Bahasa Inggris - FITK

Perempuan yang biasa dipanggil Aul ini adalah anak pertama dari empat bersaudara. Lahir di kota yang memiliki julukan Bumi Melayu yaitu Kota Jambi pada tanggal 16 September 2000 hari Sabtu pagi. Perempuan yang tidak bisa diam ini memiliki hobby sangat banyak dari mendengarkan musik, menonton series film Harry Potter dan Disney, membaca webtoon, jalan-jalan dan lainnya.

Perempuan satu ini lulusan Pesantren di Jambi dan pernah diamanatkan sebagai Ketua Bagian Bahasa pada tahun 2017. Setelah lulus dari Pesantren An-nur Tangkit Jambi tahun 2018, dia pernah melanjutkan pendidikannya di salah satu perguruan tinggi di Jambi. Namun pada tahun 2019 mencoba untuk pergi merantau ke Jakarta untuk melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa baru di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan saat ini ia adalah salah satu mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Memiliki prinsip hidup “Do it by Yourself don't think about what people say”.

7. Diyah Ayu Safitri, Sejarah Peradaban Islam - FAH

Diyah Ayu Safitri atau biasa dipanggil Diyah adalah seorang mahasiswi dari jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan berdarah Jawa ini lahir di Lampung pada tanggal 9 April 2001. Ia merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara. Ia berasal dari Lampung tepatnya di kabupaten pesawaran namun sejak kecil ia berpindah-pindah daerah tempat tinggal hingga krisis identitas. Sejak kecil ia mempunyai hobi menggambar dan melukis. Ia pernah beberapa kali mengikuti dan menjuarai perlombaan menggambar dan melukis selain itu ia juga pernah menjadi ketua ekstrakurikuler lukis di SMA. Selain itu ia juga sangat tertarik dengan film dan buku-buku bertema sejarah. Riwayat pendidikannya ia menempuh pendidikan dasar di SDN 9 Padang Sambian Denpasar Barat, kemudian melanjutkan studi SMP di Mts Al Kautsar Banyuwangi dan studi SMA di MAN 1 Pesawaran lalu berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain berkuliah ia juga aktif mengikuti kegiatan organisasi di kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Sejarah Peradaban Islam atau (HMPSSPI).

8. Elda Maulidatus Sholihah, Pendidikan Bahasa Arab - FITK

Elda Maulidatus Sholihah lahir di brebes, pada tanggal 14 Mei 2000. Ia menempuh jenjang pendidikan di MI Babul Falah brebes, kemudia melanjutkan ke MTs Ma'arif NU 09 Brebes. Barulah ia merantau ke Tangerang untuk melanjutkan sekolahnya yakni di Pondok Pesanren Madinatunnajah Jombang, ciputat. Kemudian pada tahun 2019 ia melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan sekaligus mengikuti pendidikan non formal di RQ Daarut

tarbiyah. Kemudian pada tahun 2021 juga mengikuti pendidikan non formal setara dengan S1 di Kahfi BBC Motivator School. Memiliki berbagai macam Hobi seperti menonton, menyanyi dan membaca buku.

9. Isnii Napisah, Manajemen Pendidikan - FITK

Isnii Napisah yang akrab disapa Isnii merupakan mahasiswi Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara, kelahiran Cianjur pada tanggal 30 November 1999 ini berasal dari kecamatan KarangTengah, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Selama menempuh pendidikan di bangku kuliah isnii sangat menyukai organisasi berbagai kegiatan organisasi selalu di ikut baik organisasi internal maupun eksternal kampus. Posisinya di kelompok selama KKN adalah sebagai Sekretaris. Pengalaman organisasi yang pernah ia ikuti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), Patwasuci (Patawali Warga Mahasiswa Kasundaan Cianjur), dan organisasi-organisasi lainnya. Ia memiliki motto hidup “Siapapun Bisa Jadi Apapun”.

10. Khofifah Amalia, Sosiologi - FISIP

Namanya adalah Khofifah Amalia, ia lahir di Brebes, 3 Oktober 2001. Fifah adalah panggilan sehari-harinya, ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Dari umur 5 tahun ia telah pindah ke Jakarta tepatnya di daerah Taman Sari, Jakarta Barat karena tuntutan dari pekerjaan orang tuanya. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN 02 Maphar, kemudian melanjutkan studinya di SMPN 22 Jakarta dan SMAN 17 Jakarta, hingga kini ia menjadi mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Fifah cukup aktif mengikuti kegiatan volunteer dan ia juga aktif di organisasi yang bernama iluni petrinas periode 2020-2021 di bidang akademik. *Coping mechanism* yang dilakukannya saat sedang mengalami berbagai peliknya kehidupan adalah melakukan *street feeding*, menonton series, dan membaca buku-buku *poetry*.

11. Laila Nur Haliza, Perbankan Syariah - FEB

Namanya adalah Laila Nur Haliza atau biasa dipanggil Laila. Ia lahir di Jakarta, pada tanggal 25 Juli 2001. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan orang tua Jawa dan Sunda. Namun,

sekarang ia tinggal dan dibesarkan di Kota Depok. Ia menempuh pendidikannya di SDN Kalisari 06 Petang, MTs. Negeri 18 Jakarta, dan SMK Islam PB Soedirman 2 Jakarta jurusan Perbankan Syariah. Saat ini ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan Perbankan Syariah. Ia mempunyai pengalaman magang selama 3 bulan di KJKS Berkah Madani di daerah Depok, dan saat ini ia menjadi member dalam sebuah komunitas, yaitu Komunitas Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Selama kuliah, ia juga pernah mengikuti Student Exchange selama satu semester pada mata kuliah Sistem Informasi Manajemen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ia juga suka mengikuti kursus di bidang *digital marketing*, *business development*, *Islamic banking* dan *financial*. Hal yang ia sukai adalah menonton film, mendengarkan musik, olahraga badminton, jalan-jalan, rebahan, dan menyukai hal-hal baru. Motto hidupnya ialah “Jangan berhenti untuk belajar karena kehidupan tidak pernah berhenti untuk memberi pelajaran”.

12. Muhammad Aqshal Putra Bono, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FIDKOM

Lahir di Kota Sukabumi pada 28 Februari 2001, tetapi dibesarkan dari kecil hingga sekarang di Kota Bogor. Anak terakhir atau biasa disebut anak bungsu ini disaat anak lain bermain bola dan lain lain ia sudah dikenalkan dengan musik. Ia belajar musik sejak berumur 5 tahun, tepatnya sebelum TK ia sudah belajar bermain alat musik. Walaupun tinggal di Bogor, uniknya satu keluarga lahir di Kota Sukabumi. Karena Kota Bogor dan Sukabumi adalah daerah Sunda, ia terbiasa dengan budaya Sunda, dari mulai bahasa hingga tata kramanya menunjukkan sekali bahwa ia dari daerah Sunda.

Ia menuntut ilmu dari SDN Kebon Pedes 3, dimana bakat musik yang dimilikinya makin terasah, dan mulai mengenal budaya Sunda hingga mengikuti beberapa lomba kedaerahan. Ia melanjutkan pendidikannya ke SMPN 16 Bogor, sekolah yang terkenal dengan tim Sepakbola dan Futsalnya itu, tetapi ia tidak mengikuti Futsal dan Sepakbola karena larangan dari keluarganya yang menganggap *image* anak futsal yang terkenal dengan anak nakal. Kemudian ia melanjutkan pendidikan ke SMA Terbaik ke-3 di Kota Bogor, yaitu SMA Negeri 5 Bogor. SMAN 5 yang terkenal dengan anak-anak pintar dan aktif di

bidang kesenian, membuat ia mengasah kembali seni musiknya. Pada akhir SMA ia merasa mendapatkan hidayah untuk berhijrah, dan memilih untuk belajar Islam lebih dalam dan melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia cukup aktif pada awal perkuliahan, mengikuti Lembaga Otonom KONTRAS menjadi divisi pendidikan pada masa sekarang.

Aqshal Putra yaitu nama panggung yang digunakan untuk memasuki dunia entertaint, Aqshal memulai karir di dunia musik dengan mengeluarkan sebuah single berjudul Mengerti dan melanjutkan karir di dunia musik sebagai Session Player dan Wedding Singer. Ia selalu bilang, *“Hidup itu masalah pilihan dan perbandingan, kita yang tau pilihannya, kita juga yang tau perbandingan di setiap pilihannya”*.

13. Muhammad Ezra Fannany, Komunikasi dan Penyiaran Islam - FIDKOM

Lahir di kota Bogor pada hari dimana mungkin semua orang sedang mengingat salah satu hari paling mengerikan bagi rakyat Indonesia, yap 30 September tahun 2001 ia akhirnya lahir ke dunia dengan proses sesar yang cukup menguras dompet sampai-sampai ia disebut sebagai “Si Bayi Mahal”. Sering disapa Ezra atau Eri (panggilan untuk orang rumah) adalah panggilan akrabnya merupakan putra bungsu 2 bersaudara dari pasangan Taufik Rahman dan Ulfa Zeniastuty yang kerap kali ia sapa dengan panggilan “ayah dan ibu”. Anak berdarah Sunda Betawi ini tumbuh besar bagian selatan Kabupaten Bogor tepatnya desa Cimande, disanalah ia tumbuh, bermain, bergaul dan merajut asa.

Setelah 6 tahun merajut asa dan menuntut ilmu di kecamatan Ciawi, tepatnya di SMPN dan SMAN 1 Ciawi, akhirnya Ezra keluar dari Bogor sebagai lelaki dan melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang letaknya di Ciputat, Tangerang Selatan yang beberapa tahun lalu mendapatkan prestasi sebagai kota terpanas di Jabodetabek. Walaupun jarak dari Ciputat ke Cimande hanya 60 km, tetap saja saya anggap ini sebagai petualangan perantauan, supaya disebut keren. Masuk tahun ketiga di UIN Jakarta, Ezra cukup aktif di UKM Olahraga kampusnya yang bernama FORSA (Federasi Olahraga Mahasiswa) cabor bola basket, dan ia juga memiliki ambisi di bidang penyiaran radio yang membuat ia aktif pula di RDK FM (Radio

Dakwah dan Komunikasi UIN Jakarta) sebagai penyiar radio kampus dan Music Director. Menjelang tahun ketiga di perguruan tinggi, Ezra bersama 22 kawannya mengabdikan diri di Desa Sukaluyu sebagai salah satu wujud penuntasan dan pengaplikasian Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Ezra, adalah seorang yang senang bergaul dan mencari inspirasi dibalik cerita orang-orang yang ia temui. Ia selalu berusaha untuk menjadi manusia yang *down to earth* karena pada hakikatnya, *“Manusia asalnya dari tanah, makan dari hasil tanah, berdiri di atas tanah, dan akan kembali lagi ke tanah. Lalu mengapa dan untuk apa masih bersifat langit?”* – Buya Hamka.

14. Muhammad Naufal Andalib, Perbandingan Mazhab - FSH

Dilahirkan di Bukittinggi 28-11-2001, dia diberi nama محمد نوفل عندليب pada masa kecil dia besar di lingkungan adat Minangkabau, di keluarga dia diharapkan untuk menjadi seorang tokoh agama, maka diajarkan lah dia mengaji, diantarkanlah dia ke suarau untuk mendalami ilmu agama, setelah dia cukup umur untuk bersekolah dimasukan dia ke sekolah negeri yaitu SDN 02 CAMPAGO GUGUAK BULEK, Setelah itu melanjutkan pendidikan ke MTSN 2 BUKITTINGGI, dan kemudian melanjutkan ke MAN 2 BUKITTINGGI, setelah menempuh pendidikan di Madrasah Negeri, Sebagai seorang pemuda minang yang mencari jati diri, pergilah dia merantau untuk menuntut ilmu, pergilah dia ke rumah sanak saudara, niniak mamak, sesepuh adat untuk meminta izin pergi merantau dan menuntut ilmu ke UIN JAKARTA, setelah mendapat restu, barulah dia berjalan dengan gagah menapakkan kaki di ranah rantau, dia belajar di tanah rantau, berteman, menempa diri, dia bukanlah orang yang hebat, TAPI DIA AKAN MENJADI ORANG HEBAT.

15. Muhammad Salman Alfarizi, Perbandingan Mazhab - FSH

M. Salman Alfarizi ialah anak melayu yang dilahirkan dan dibesarkan juga di Batam, 04 April 2001, Dia sejak kecil diharapkan oleh kedua orang tuanya agar bisa menjadi orang yang bermanfaat dan sukses kelak di masa depan, Di keluarganya dia selalu diajari dan dibiasakan oleh kedua orang tuanya mengaji khususnya setiap habis salat magrib, pada masanya dia di umur 6 7 tahun, dia menempuh pendidikan SD di salah satu sekolah negeri yang ada di kota Batam, sembari sekolah orang tuanya memasukkan dia di TPA Masjid Al-

Muthmainnah yang membuat Salman semakin semangat untuk belajar Al-Qur'an karena menemukan sosok guru ngaji yang dicintainya, namau guru TPA-nya waktu itu adalah Ustadz Muhiddin asal Lombok, karena jasa beliau juga dia mulai menghafalkan Al-Qur'an, walaupun sempat masa SD nya ia pernah mengalami kecelakaan yang membuatnya sampai di rumah sakit dalam waktu yang lama, semangatnya dalam belajar dan mengaji tetap tidak lah goyah dan terhenti, malah menjadi motivasi bagi dia untuk terus menjadi lebih baik, tiba lah dia masuk SMP, dia yang masih SMP diangkat guru ngajinya untuk menjadi asisten nya dalam mengajar anak-anak TK/SD ngaji, selain itu, di lingkungan masjid karena gurunya lah dia bisa percaya diri ketika ngaji dan diajarkan juga azan yang membuatnya selama SMP dikenal masyarakat sebagai Muazin cilik yang mempunyai suara yang bagus, di sekolahnya juga sejak kelas 8 sampai kelas 9, ia selalu dapat peringkat 1 atau 2 di kelas.

Saat lulus dari SMP, dia melanjutkan pendidikannya ke MAN yang merupakan nomor satu di kota Batam yaitu MAN 1 Batam, disinilah kemampuannya berkembang pesat dalam Al-Qur'an sekaligus ia melanjutkan hafalan Al-Qur'an nya sejak SD - SMP dengan mengikuti eskul tahfizh, dia juga mengikuti eskul tilawah di sekolah, kemampuannya dalam memahami ilmu agama dan kecintaannya terhadap Al-Qur'an itu lah yang membuatnya selama di MAN dia kepikiran untuk menempuh pendidikan di UIN Jakarta, untuk meningkatkan keilmuan agamanya dan Al-Qur'an nya sekaligus mengenal budaya baru maka ia berani memilih memantau yang dimana kedua orang tuanya waktu itu tidak mengizinkan, setelah lulus dari MAN , dia pun diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Perbandingan Mazhab FSH dengan jalur SPN-PTKIN, perasaannya campur baru antara senang dan sedih, karena disatu sisi dia akan berpisah dalam waktu lama dengan kedua orang tua yang telah merawat, mendidik, dan membesarkannya sejak kecil, kedua orangtuanya yang sebelumnya tidak mengizinkan nya di pulau jawa akhirnya dia dapat izin dan doa restu dari mereka agar dia bisa melanjutkan pendidikan S1 di Jakarta, atas doa orang tuanya juga , ia kuliah dengan beasiswa di UIN , di masa masa mahasiswa juga ia semakin matang dan dewasa baik dalam sifat, perilaku, dan kelakuan begituan dengan ilmu yang dia miliki, selama S1 nya selain fokus untuk

mendapatkan gelar sarjana S.H. ia juga punya tujuan agar bisa menghafal Al-Qur'an 30 juz Mutqin dengan mendapatkan sertifikat sanad sampai Rasulullah SAW, semua langkahnya dan urusannya selalu dipermudah karena doa dan restu kedua orang tuanya dan ia selalu dekat Al-Qur'an, sampai sekarang ia akan masih melanjutkan cita-cita nya yang selama ini dia dimakan dan kelak dia punya harapan bisa meng-umrohkan kedua orang tuanya, *Dia akan berjuang dan melakukan yang terbaik untuk mewujudkan apa yang dia cita-citakan dan dambakan di kota Jakarta dan pasti kelak kembali di kampungnya Batam menjadi orang sukses serta membuat kedua orangtua-nya bangga dengan anaknya selama ini.*

16. Muhammad Syahroni, Hukum Keluarga - FSH

Perkenalkan nama saya Muhammad Syahroni, saya lahir di Kota Jakarta Selatan. Tepatnya pada tanggal 12 Agustus 2001, saya tinggal di daerah Ciganjur Jagakarsa, Jakarta Selatan. Saya lahir dari pasangan yang bernama Suryadi dan Liesmawati, bapak saya bertempat tinggal di daerah Ciganjur-Jagakarsa, dan Mamah saya bertempat tinggal di daerah Depok-Pitara.

Saya menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-Kanak Baiturrahim Kota Jambi, pada saat itu saya tinggal di luar kota dikarenakan ayah saya diharuskan bertugas di daerah jambi pada tahun 2001-2008. lalu saya melanjutkan di sekolah SDN 47 Kota Jambi, sampai kelas 2 Sekolah Dasar saya harus kembali pindah ke Kota Jakarta Selatan karena mamah saya diharuskan tinggal di Jakarta sekaligus saya dipindahkan ke Pondok Pesantren. Dimulailah kehidupan saya dengan ruang lingkup pesantren yang mana saat itu saya mutasi/melanjutkan sekolah dimulai dari kelas 3 SD.

Saya mondok di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Basyir Cibungbulang Bogor, dimulai kelas 3 SD - 3 SMP. Lalu saya melanjutkan pendidikan di MA Al-Falah Nagreg Bandung selama 3 Tahun pada saat itu saya berada pada jurusan MAPK (Madrasah Aliyah Program Keagamaan), selanjutnya saya menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini saya mengambil Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah dan Hukum, saya mengambil jurusan ini dikarenakan saya sangat menyukai dengan hukum-hukum yang ada di Indonesia maupun di Dunia Islam. Sehingga saya sangat

mengharapkan dari keilmuan yang saya dapatkan menjadikan saya sebagai seorang Ketua Majelis Hakim Pengadilan Agama ataupun Pengadilan Negeri. Saya juga berharap kepada Allah SWT semoga dapat dijadikan sebagai pengacara, dan konsultasi hukum yang handal.

17. Rizky Erdwin Kuncoro, Ilmu Perpustakaan - FAH

Biasa dipanggil Rizky, seorang mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. lahir di Tangerang pada tanggal 13 Agustus 2000 dan merupakan anak semata wayang. Saat ini tinggal bersama orang tua di BSD, Tangerang Selatan. Kesehariannya cenderung menghabiskan waktu dengan gadget. Saat ini hobby yg sedang digemari ialah desain vektor/logo dan jg editing. Awal pendidikan yang ditempuh dimulai dari Taman Kanak-kanak yakni TK Putra BSD, lalu lanjut ke sekolah dasar di SDN Cillenggang 2, kemudian Sekolah menengah pertama di SMPN 1 Tangerang Selatan, lalu lanjut ke bangku SMA di SMA 7 Tangerang Selatan, dan hingga saat ini menjadi mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan organisasi yang diikuti saat ini antara lain organisasi Karang Taruna Kelurahan Rawa Buntu dan DKM Islamic Center Ar-Rahman.

18. Rizwan Adri Februanto, Akuntansi - FEB

Nama lengkapnya adalah Rizwan Adri Februanto. Dia memiliki berbagai nama panggilan, mulai dari Rizwan, Riswan, Iwan, Uwan, dan nama-nama lain sesuka hati teman-teman serta keluarganya. Dia lahir di Jakarta, 23 Februari 2001. Rizwan dilahirkan dari kedua orang tua yang merupakan keturunan orang Jawa, yaitu Jawa Tengah dan Jawa Timur. Namun kedua orang tuanya sudah lahir dan tinggal di Jakarta. Rizwan adalah anak pertama dari empat bersaudara. Karena anak pertama, dia merasa memiliki beban yang berat menjadi kakak yang baik dan bertanggung jawab untuk adik-adiknya. Rizwan memiliki hobi yaitu menonton pertandingan sepak bola serta mengikuti segala macam berita yang menyangkut sepak bola itu sendiri, seperti info transfer pemain dan sebagainya. Selain itu, Rizwan juga gemar melakukan hal-hal *random* ketika bersama teman-temannya. Namun ketika ditanya mengenai hal tersebut, dia pun bingung mengapa bisa berbuat demikian.

Pendidikan Rizwan dimulai dari masuk ke TK An-Nikmah. Setelah 1 tahun disana, dia melanjutkan pendidikannya ke SDN

Rawajati 05 Pagi. Di SD, Rizwan cukup dikenal karena berprestasi baik dari akademik maupun non-akademik. Rizwan pernah menjuarai lomba adzan Sekecamatan Pancoran yaitu juara 3, dan juga pernah masuk 5 besar peringkat teratas untuk tryout Sekecamatan Pancoran juga. Setelah lulus, Rizwan melanjutkan pendidikannya ke SMP Negeri 154 Jakarta. Di SMP, Rizwan mengikuti organisasi internal yaitu OSIS periode 2015-2016 yaitu menjadi anggota Sekbid 5. Dan setelah lulus SMP, Rizwan melanjutkan pendidikannya ke SMA Negeri 55 Jakarta. Rizwan memilih untuk masuk ke jurusan MIPA karena suka menghitung. Di SMA, Rizwan pernah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra selama 6 bulan, lalu masuk ke ekstrakurikuler Rohis hingga lulus. Setelah lulus, Rizwan memutuskan untuk melanjutkan jenjang pendidikannya terlebih dahulu yaitu masuk ke universitas. Dengan berbekal nilai SBMPTN, Rizwan dinyatakan lolos seleksi untuk masuk ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Akuntansi. Selama kuliah di UIN, Rizwan mengikuti organisasi internal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Akuntansi UIN Jakarta periode 2021 dengan mengemban amanah sebagai wakil ketua bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang). Rizwan juga mengikuti kegiatan Relawan Pajak tahun 2022. Selain itu, Rizwan juga telah mengikuti program magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Bharata, Arifin, Mumajad & Sayuti selama 2 bulan lamanya. Saat ini Rizwan masih aktif kuliah di UIN Jakarta.

Rizwan sendiri mengaku tidak punya motto hidup, namun dia sangat menyukai sebuah kalimat dari seorang tokoh dunia. Bunyinya adalah "*Power tends to corrupt. Absolute power corrupts absolutely*" -Lord Acton. Alasan dia menyukainya adalah karena kalimat ini merupakan representasi negara Indonesia saat ini.

19. Saskia Chairunnisa, Sastra Inggris - FAH

Perempuan yang sering dipanggil sebagai Saskia ini bernama lengkap Saskia Chairunnisa. Dilahirkan pada tanggal 23 Juli 2001 di Jakarta, kini ia lebih sering menetap di Depok. Ia merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia menempuh pendidikan dasar di SDN Limo 02 dan melanjutkan pendidikannya ke MTs Miftahul Umam. Kemudian, pada tahun 2019, ia lulus dari MAN II Jakarta. Kedua orangtuanya merasa sayang jika pendidikan agama yang telah didalami

selama 6 tahun di MTs dan MAN mungkin akan terlupakan begitu saja, sehingga mereka menyarankan anak perempuannya ini untuk melanjutkan pendidikannya ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Perempuan yang juga akrab dipanggil Kia ini telah menyukai Bahasa Inggris dari semenjak ia duduk di bangku sekolah dasar. Oleh karena itu, ia memilih untuk mengambil jurusan Sastra Inggris. Di waktu senggangnya ia sering menghabiskan waktunya dengan menonton, mendengarkan lagu, dan juga membaca buku.

20. Siti Nailul Karimah, Dirasat Islamiyah – FDI

Lahir di Jakarta, 09 - November - 2000 , Anak ke lima dari tujuh Bersaudara, biasa di panggil Karimah di ambil dari nama yang paling belakang dari Siti Nailul Karimah . saya asli Betawi yang emang logatnya kata kawan - kawan sih keliatan banget Betawinya hehehe.

Ia menempuh jenjang pendidikan Tk dan MI di pondok pesantren Nihayatu - Amal, Rawamerta - Karawang selama 7 tahun , pendidikan Tsanawiyah dan Aliyah di Pondok pesantren Daarul Rahman Jakarta selama 6 tahun . dan saat ini ia sedang menempuh pendidikannya di semester 7 Jurusan Dirasat Islamiyyah wal 'arabiyyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dan di semester 7 ini ada pembagian kelas lagi yaitu Ushuluddin, Syari'ah, Bahasa Arab. Dan ia mengambil Ushuludin untuk menuju ke pematangan judul di skripsi . Sangat tertarik dengan belajar ke Islam yang lebih dalam dan lebih luas dan di fakultas ini juga ada menghafal al-qur'an di setiap semesternya 1 juz. Selain itu ia sangat suka memasak dan di kasih kepercayaan untuk Memegang uang orang , oleh karena itu selama di KKN ia menjadi Bendahara 1. saat ini ia masih aktif organisasi di fakultas dengan menjadi DEMA (Dewan Mahasiswa), di bagian Sosial menjadi Koordinator

21. Siti Warda Putri, Pendidikan Agama Islam - FITK

Perkenalkan nama saya Siti Warda Putri, saya lahir di Kota Jakarta Selatan. Tepatnya pada tanggal 22 Juli 2001, saya tinggal di daerah Cipete, Jakarta Selatan. Saya lahir sebagai anak tunggal dari pasangan Bapak Oji dan Ibu Iis. Keduanya berasal dari Jakarta Selatan, bapak saya berasal didaerah Cipete dan Ibu saya berasal didaerah kemang, sehingga saya adalah keturunan dari darah Betawi.

Trek Record pendidikan kehidupan saya dimulai saat saya menempuh pendidikan di Taman Kanak-kanak Baitul Izzah. Selama 4 tahun saya disana, lalu saya menempuh pendidikan di SDN Cipete Utara 07 Pagi, setelah lulus SD saya kembali melanjutkan studi saya dalam bidang pendidikan di MTs Manaratul Islam Jakarta dan MA Manaratul Islam Jakarta.

Selanjutnya saya berkesempatan mengambil studi pendidikan saya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini saya mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, saya mengambil jurusan ini dikarenakan saya sangat menyukai dengan keilmuan dalam Islam, terkhusus yang ada di Dunia Islam juga di tanah air Indonesia ini. Sehingga saya sangat mengharapkan dari keilmuan yang saya dapatkan menjadikan saya sebagai seorang Guru bagi nusa dan bangsa ini, dan siap mengabdikan diri saya untuk pendidikan dan kemajuan negara republik Indonesia.

22. Tania Syifa Utami, Sistem Informasi - FST

Namanya Tania Syifa Utami, lahir di Padang, 6 Juni 2001. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan yang berasal dari suku Betawi dan Sunda. Saat kecil sempat tinggal di Kota Padang beberapa tahun. Tak lama di sana, saat berusia tujuh tahun ia pindah ke Mampang Prapatan, Jakarta Selatan karena tuntutan pekerjaan orang tua. Tahun 2011, ia pindah lagi dan berdomisili di Parung hingga saat ini.

Setelah lulus dari SMAN 1 Parung pada tahun 2019, Tania melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil program studi Sistem Informasi pada Fakultas Sains dan Teknologi. Selama masa studinya, ia juga aktif mengikuti organisasi intra kampus yaitu Himpunan Jurusan Sistem Informasi (HIMSI) periode 2021-2022 di bidang Pendidikan dan Penelitian. Kemudian, saat KKN ia bertugas sebagai anggota divisi acara. Menurutnya, berada di divisi tersebut adalah suatu pilihan yang *challenging* dan tak terlupakan.

Tania adalah orang yang senang mengeksplor hal baru dan berkoneksi dengan banyak orang. Salah satu prinsip hidupnya yaitu “*Better to try and fail, than do nothing at all*”.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Gambar 11. Lampiran Surat

<h2 style="margin: 0;">Surat Keterangan dan Pengantar KKN Dirgantara 007</h2>	<h2 style="margin: 0;">Surat Keterangan dan Pengantar KKN Dirgantara 007</h2>
	

<h2 style="margin: 0;">Surat Rekomendasi Kesbangpol Kabupaten Bogor</h2>	<h2 style="margin: 0;">Surat Pembukaan KKN Dirgantara 007</h2>
	

DOKUMENTASI KEGIATAN

Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan

I. Pembukaan kegiatan KKN

<p>Sambutan Ketua KKN</p>	<p>Sambutan Dosen Pembimbing Lapangan KKN Dirgantaara 007</p>
	
<p>Pemaparan Rencana Program Kerja KKN Dirgantaara 007</p>	<p>Sambutan Kepala Desa Sukaluyu</p>
	
<p>Pemotongan Pita Peresmian Pembukaan KKN Dirgantaara 007</p>	<p>Foto Bersama Para Tamu Undangan</p>
	

2. Sosialisasi Program Kegiatan KKN

<p>Meminta Izin Melaksanakan Program Mengajar di MI Al-Hidayah</p>	<p>Meminta Izin Melaksanakan Program Mengajar di MTS Al-Hidayah</p>
	
<p>Sosialisasi Kegiatan Pelatihan Microsoft Office di MTS Al-Hidayah</p>	<p>Sosialisasi Kegiatan Bimbel di MTS Al-Hidayah</p>
	
<p>Meminta Izin Melaksanakan Program Mengajar di PAUD</p>	<p>Sosialisasi Kegiatan Mengajar di PAUD</p>
	

<p>MemintaIzinMengajar di Majelis Ta'lim dan Sosialisasi Program Kerja di BidangKeagamaan</p>	<p>MemintaIzinMengajar di Majelis Ta'lim dan Sosialisasi Program Kerja di BidangKeagamaan</p>
	
<p>Silaturahmi dan Sosialisasi Program Kerja KKN Bidang Sosial kepada Tokoh Masyarakat Desa Sukaluyu</p>	<p>Silaturahmi dan Sosialisasi Program Kerja KKN Bidang Keagamaan kepada Tokoh Masyarakat DesaSukaluyu</p>
	

3. Program KerjaMengajar di MI, MTS, PAUD dan RA

Kegiatan Mengajar di MTS Al-Hidayah



Kegiatan Mengajar di MI Al-Hidayah



Kegiatan Mengajar di TKQ Al-Ikhlas



Kegiatan Mengajar di PAUD Hanifah



Kegiatan Mengajar di PAUD Al-Hidayah



Kegiatan Mengajar di RA Al-Hidayah



4. Kegiatan Pendidikan Bahasa Asing

Kegiatan Pendidikan Bahasa Inggris



Kegiatan Pendidikan Bahasa Arab



5. Kegiatan Seminar Pentingnya Pendidikan



6. Pelatihan Microsoft Office



7. Kegiatan Bimbingan Belajar



8. Kegiatan Perayaan Hari Besar Islam

Persiapan Pawai Obor



Pelaksanaan Pawai Obor



Perlombaan Keagamaan





Muharram dan Santunan Anak Yatim



9. Kegiatan Mengajar BTQ, Tahsin dan Tahfidz

Kegiatan Mengajar Tahfidz



Kegiatan Tahsin



Kegiatan Mengajar Baca Tulis Quran





10. Kegiatan Kuliah Subuh



11. Kegiatan Keerja Bakti



12. Kegiatan Senam



13. Kegiatan Permainan Tradisional



14. Kegiatan Posyandu



15. Kegiatan 17 Agustus

Kegiatan Pawai 17 Agustus





Kegiatan Perlombaan 17 Agustus



16. Kegiatan Malam Puncak



17. Penutupan

<p>Sambutan dari Ketua KKN Dirgantaraa 007</p>	<p>Sambutan dari Sekdes Desa Sukaluyu</p>
	
<p>Sambutan dari Kepala Desa Sukaluyu</p>	<p>Pemaparan Hasil Program Kerja KKN Dirgantaraa 007</p>



Penyerahan Plakat kepada Desa



Sambutan dari Tokoh Masyarakat Desa Sukaluyu



Foto Bersama Tamu Undangan



Prosesi Doa

